



KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

Jl. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 - Batu 65301

RENCANA STRATEGIS

RENSTRA

2015-2019 **REVISI II**



KATA PENGANTAR

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 152/Kpts/RC.110/I/8/18 tentang Perubahan Ketiga Renstra Badan PPSDMP, Pusat Pelatihan Pertanian telah melakukan penyesuaian dengan melakukan perubahan RENSTRA Pusat Pelatihan Pertanian Tahun 2015-2019 (Revisi II).

Sebagai tindak lanjut dari perubahan tersebut, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu telah melakukan penyesuaian dengan melakukan perubahan Rencana Strategis BBPP Batu yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Pusat Pelatihan Pertanian Tahun 2015 - 2019.

Renstra ini menjadi acuan bagi BBPP Batu, untuk menghasilkan sinergitas dalam pelaksanaan program pengembangan sumberdaya manusia pertanian.

Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran dan pemikirannya dalam penyusunan Renstra ini. Saran, masukan dan juga kritik yang konstruktif dari semua pihak akan membantu penyempurnaan dokumen Renstra BBPP Batu.

Batu, September 2018

Kepala Balai,



Apri Handono, MM

NIP. 1981005 198202 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Grafik	iv
Daftar Lampiran	v
I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kondisi Umum	2
C. Potensi dan Permasalahan	20
D. Isu Strategis	21
II ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN TANTANGAN (SWOT) ...	24
A. Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai Pelatihan Teknis Agribisnis, Tehnik, Fungsional, Profesi, Inkubator Bisnis, Inkubator Tehnik dan Penyelenggaraan <i>Retooling</i>	24
B. Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai bertaraf Internasional	27
C. BBPP Batu menyelenggarakan pelatihan berdampak luas dan cepat serta memberikan penjaminan mutu bagi peserta diklatnya	30
III VISI, MISI TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	33
A. Visi	33
B. Misi	33
C. Tujuan	34
D. Sasaran Strategis	34
IV ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	35
A. Arah Kebijakan	35
B. Strategi	35
C. Kerangka Regulasi	36
D. Kerangka Kelembagaan	36
V PROGRAM, PROGRAM AKSI, INDIKATOR KINERJA UTAMA, INDIKATOR KINERJA KEGIATAN, TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	37
A. Program	37
B. Program Aksi	37



C. Indikator Kinerja Utama (IKU)	37
D. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	38
E. Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan	39
VI PENUTUP	41
LAMPIRAN	42



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Data dan Perkiraan Pegawai PNS berdasarkan Pendidikan Akhir	4
Grafik 2.	Data dan Perkiraan Pegawai PNS Kelompok Fungsional Widyaiswara berdasarkan Pendidikan Akhir	5
Grafik 3.	Data dan Perkiraan Jumlah Widyaiswara per Divisi	6
Grafik 4.	Jumlah Diklat yang Terakreditasi	7
Grafik 5.	Perkembangan Jumlah SOP BBPP Batu	8
Grafik 6.	Perkembangan Jumlah Fasilitasi dan Pembinaan P4S BBPP Batu	8
Grafik 7.	Jumlah Peserta Diklat Kerjasama	9
Grafik 8.	Jumlah Kunjungan, Magang, Praktek dan Penelitian BBPP Batu	9
Grafik 9.	Realisasi Peserta Diklat bagi Aparatur	10
Grafik 10.	Realisasi Peserta Diklat bagi Non Aparatur	11
Grafik 11.	Hasil Pre Tes dan Post Tes Peserta Diklat bagi Aparatur	11
Grafik 12.	Hasil Pre Tes dan Post Tes Peserta Diklat bagi Non Aparatur	12
Grafik 13.	Perkembangan Anggaran dan Realisasi DIPA	13
Grafik 14.	Target dan Realisasi Penyetoran PNPB	13
Grafik 15.	Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Tanah BBPP Batu	14
Grafik 16.	Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Peralatan dan Mesin	15
Grafik 17.	Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Gedung dan Bangunan	15
Grafik 18.	Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Jalan dan Jembatan	16
Grafik 19.	Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Irigasi	17
Grafik 20.	Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Jaringan Instalasi Air Permukaan Kapasitas Kecil	17
Grafik 21.	Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Jaringan Instalasi PLTD Kapasitas Kecil	18
Grafik 22.	Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Jaringan Instalasi PLTB Kapasitas Kecil	18
Grafik 23.	Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Jaringan Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTB) Lainnya	19
Grafik 24.	Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Jaringan Instalasi Lainnya	19
Grafik 25.	Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Tetap Lainnya	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Wilayah Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu	42
Lampiran 2.	Prasarana dan Sarana Pendukung Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu	43
Lampiran 3.	Data Ketenagaan Pelatihan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu	44
Lampiran 4.	Data Widyaiswara Pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu	45
Lampiran 5.	Daftar Judul SKKNI Sektor Pertanian (Peternakan)	46
Lampiran 6.	Skema Ruang Lingkup LSP Pertanian (Peternakan) Kementerian Pertanian.....	47
Lampiran 7.	Daftar Lembaga Diklat Profesi (LDP) Bidang Pertanian	49
Lampiran 8.	Daftar Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Pertanian	51
Lampiran 9.	Jumlah Kelembagaan P4S Berdasarkan Klasifikasi Per Provinsi	53



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian dalam lima tahun kedepan (2015 – 2019) diarahkan untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional, yaitu menciptakan pertanian Indonesia yang bermartabat, mandiri, maju, adil dan makmur. Pertanian yang bermartabat artinya bahwa petani Indonesia memiliki kepribadian luhur, harga diri, kebanggaan serta merasa terhormat dan dihormati sebagai petani. Pertanian mandiri adalah adanya kemerdekaan dan kedaulatan negara maupun petani dalam segala hal terkait pembangunan pertanian. Pertanian maju tercermin dalam penerapan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang baru pada masanya dan yang adil berkaitan dengan pemerataan dan keberimbangan kesempatan berusaha, politik dan jaminan penghidupan secara horizontal, spasial, sektoral, bidang pekerjaan dan sosial. Adapun pertanian yang makmur dicirikan oleh kehidupan seluruh petani yang serba berkecukupan, yang merupakan hasil dari pertanian yang bermartabat, mandiri, maju dan adil.

Salah satu prasyarat untuk meningkatkan peran sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi nasional adalah tersedianya sumber daya manusia (SDM) pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan bioindustri yang Berkelanjutan, dimana hal tersebut dapat dibangun antara lain melalui kegiatan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur pertanian, peningkatan kualitas program berbasis kinerja serta kegiatan pengembangan SDM lainnya.

Mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Badan PPSDMP tahun 2015 - 2019 serta capaian kinerja BBPP Batu tahun 2010 – 2014 , BBPP Batu perlu meletakkan landasan yang kokoh dalam pelaksanaan kegiatan lima tahun ke depan berdasarkan pada visi yang akan dicapai, yaitu **“Terwujudnya Sumber daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan Bioindustri yang Berkelanjutan”**.

Untuk mencapai visi tersebut maka BBPP Batu telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2015 – 2019 untuk mengakselerasi terwujudnya pembangunan



pertanian melalui pemantapan sistem pelatihan peternakan dan sebagai acuan dalam pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan (RKT) BBPP Batu.

B. Kondisi Umum

1. Aspek Geografis Wilayah

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu beralamat di Jl. Songgoriti No 24 Kota Batu Jawa – Timur.

Secara topografi, lokasi BBPP Batu terhampar di kaki bukit Gunung Banyak dengan ketinggian tempat 900 Meter dari permukaan laut.

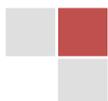
Secara hidrologi kawasan balai memiliki sumber air yang berasal dari mata air coban petak, kondisi saat ini sumber mata air tersebut semakin berkurang debit airnya dikarenakan mata air tersebut juga menjadi sumber air bagi masyarakat sekitar balai.

Ditinjau dari kondisi suhu udara, kawasan BBPP Batu memiliki suhu udara antara 18 °C – 24 °C, dengan curah hujan berkisar 122,04 mm/tahun.

Lokasi BBPP Batu mudah dijangkau dan hanya berjarak sekitar 35 Km dari Bandara Abdurrahman Saleh Malang dan berjarak 94 KM dari bandara Internasional Juanda Surabaya.

Berdasarkan kondisi geografis tersebut, maka permasalahan yang dihadapi BBPP Batu kedepan adalah:

- a. Kemacetan. Kota Batu yang merupakan kota tujuan wisata dengan peningkatan jumlah kunjungan setiap tahunnya mengakibatkan akses menuju Kota Batu semakin padat.
- b. Debit air berkurang. Coban petak menjadi sumber air bagi masyarakat songgoriti yang jumlah penduduknya semakin meningkat dengan debit air yang tetap.
- c. Longsor dan banjir. Lokasi balai yang terletak di kaki Gunung Banyak dengan pemukiman penduduk semakin padat dan lahan terbuka hijau semakin berkurang, berpotensi terjadinya longsor dan banjir.
- d. AMDAL. Dampak positif keberadaan BBPP Batu di bidang pariwisata, meningkatkan jumlah kunjungan ke Kota Batu karena peserta pelatihan selain untuk berlatih di BBPP Batu juga untuk berwisata. Bidang tenaga



kerja, penyerapan tenaga kerja dari warga sekitar balai untuk memelihara sarana prasarana balai. Dampak negatif keberadaan BBPP Batu adalah polusi tanah, akibat dari kotoran hewan yang ditimbun dalam tanah sehingga tanah tersebut tidak dapat digunakan. Polusi perairan, akibat dari kotoran hewan yang dibuang ke saluran air. Dampak negatif yang ditimbulkan diminimalisir dengan melakukan pengolahan limbah, yaitu dengan membuat biogas, pengolahan pupuk cair dan padat. BBPP Batu sampai saat ini belum memiliki AMDAL secara tertulis.

2. Aspek Lahan

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu memiliki lahan seluas 5 Ha yang terdiri dari lahan bersertifikat 3,3 Ha dan lahan provinsi 1,7 Ha. Tingkat kemiringan lahan berkisar antara 25-40% dengan jenis tanah adalah *inceptisol*. Jenis tanah ini ditandai dengan bahan induk yang didominasi oleh endapan material vulkanik. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.2/Permentan/SM.300/J/01/12 bahwa standar minimal kepemilikan lahan sebesar 10 Ha tetapi lahan BBPP Batu seluas 5 Ha, maka kepemilikan lahan BBPP Batu masih di bawah standar minimal.

Ditinjau dari kelengkapan sarana prasarana, BBPP Batu masih kurang. Lahan yang dimiliki BBPP Batu belum semuanya dibangun pagar pembatas. Sehingga masyarakat luar dengan mudah bisa masuk ke kawasan BBPP Batu. Saluran irigasi di BBPP Batu belum memadai. Sampah yang dihasilkan setiap harinya belum dapat ditampung sepenuhnya karena keterbatasan tempat penampungan dan pembuangan sampah.

Perkembangan BBPP Batu kedepan dalam pemenuhan sarana prasarana menimbulkan kebutuhan akan daya listrik semakin meningkat. Peningkatan daya listrik menyebabkan semakin rentannya terjadinya bencana kebakaran. Maka perlu dilengkapi sarana prasarana pencegah bencana kebakaran dan disusun manajemen bencana.

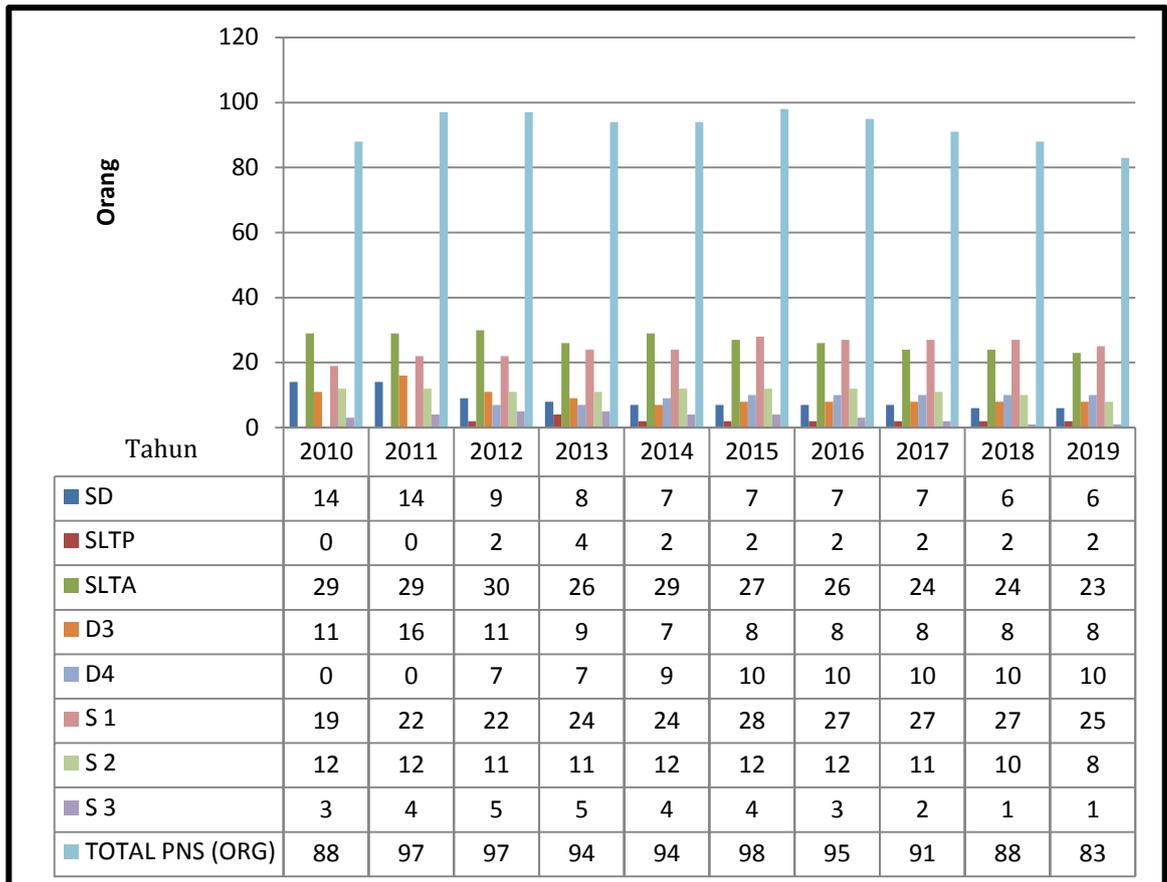
Peningkatan kunjungan ke BBPP Batu perlu diimbangi dengan diperluasnya jalan dan tempat parkir yang dimiliki.



3. Aspek Ketenagaan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBPP Batu didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya, yang secara rinci diuraikan sebagai berikut :

Grafik 1. Data dan Perkiraan Pegawai PNS berdasarkan Pendidikan Akhir



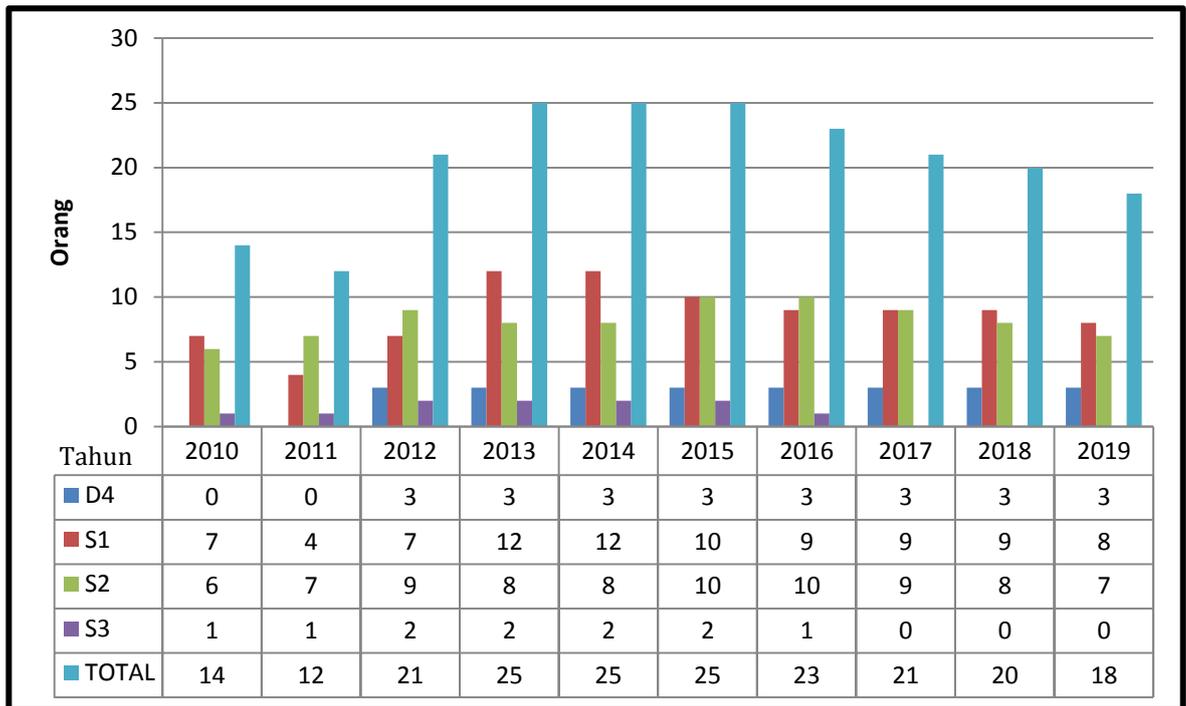
Pada Tahun 2016 terjadi penurunan jumlah pegawai sebanyak 3 orang dari tahun 2015. Sampai dengan Tahun 2019 penurunan jumlah pegawai sebanyak 15 orang. Penurunan ini dikarenakan ada pegawai yang pensiun. Penurunan pegawai seharusnya diimbangi dengan penambahan pegawai untuk tetap memaksimalkan pelayanan di BBPP Batu.

Penurunan pegawai terjadi pada tingkat pendidikan S1, S2, dan S3. Tuntutan pelayanan prima di setiap instansi pemerintah menimbulkan kebutuhan pegawai dengan tingkat pendidikan akhir semakin tinggi. Kebutuhan pegawai dipenuhi dengan cara meningkatkan pendidikan pegawai BBPP Batu atau merekrut pegawai baru dengan pendidikan minimal S1.



Kelompok jabatan fungsional khusus yang ada di BBPP Batu sampai dengan Tahun 2015 adalah Fungsional Widyaiswara berjumlah 25 orang dan Fungsional Arsiparis berjumlah 1 orang. Jabatan fungsional khusus lainnya seperti Fungsional Pranata Laboratorium, Pranata Hubungan Masyarakat, Auditor Kepegawaian, Perencana, Analisis Kepegawaian, Pustakawan, Pengadaan Barang/Jasa, dan Pranata Komputer perlu diusulkan untuk mendukung kegiatan BBPP Batu.

Grafik 2. Data dan Perkiraan Pegawai PNS Kelompok Fungsional Widyaiswara berdasarkan Pendidikan Akhir

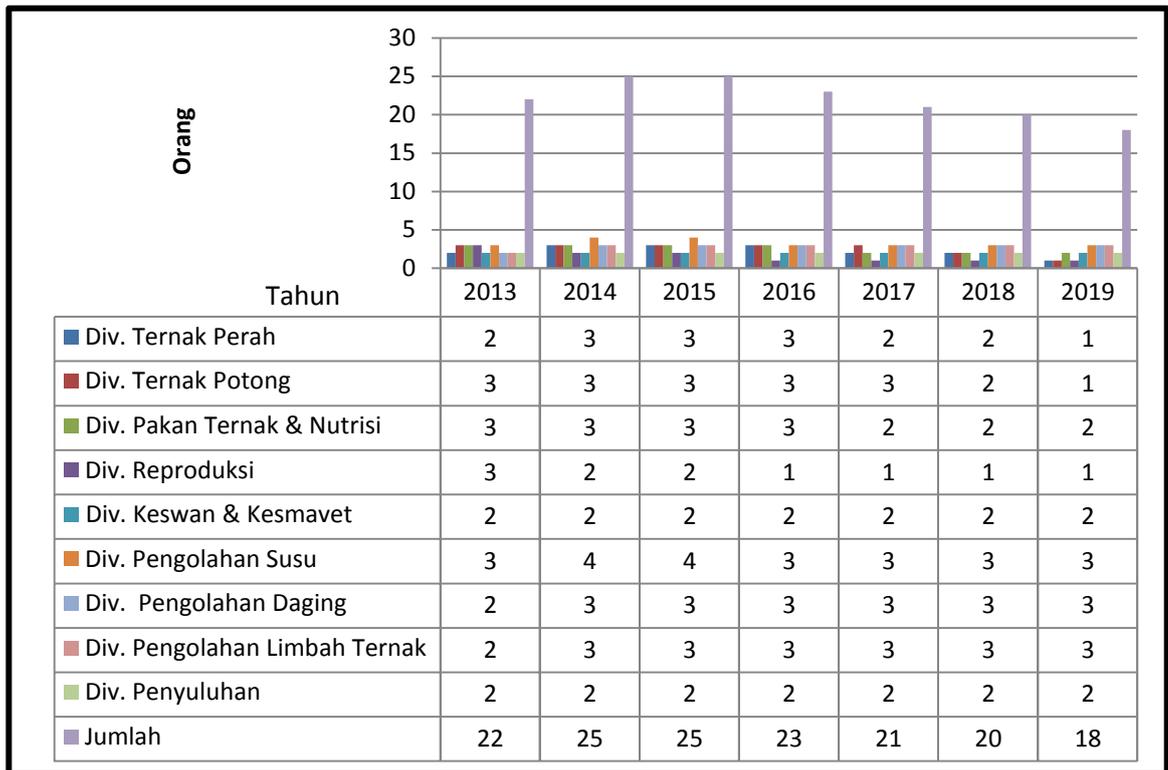


Pegawai PNS Kelompok Fungsional Widyaiswara Tahun 2015 berjumlah 25 orang dengan pendidikan akhir kebanyakan S1 dan S2. Penurunan Kelompok Fungsional Widyaiswara sampai dengan Tahun 2019 sebanyak 7 orang karena pensiun. Penurunan pada tingkat pendidikan akhir S1 sebanyak 2 orang, S2 sebanyak 3 orang, dan S3 sebanyak 2 orang.

Peningkatan kompetensi Kelompok Fungsional Widyaiswara perlu direncanakan supaya tingkat pendidikan akhir minimal S2 sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 22 Tahun 2014. Peningkatan pendidikan Akhir di Tahun 2015 sebanyak 13 orang dengan rincian 3 orang dari pendidikan D4, 10 orang dari pendidikan S1. Widyaiswara dengan pendidikan akhir S3 pada Tahun 2015 berjumlah 2 orang

dan di Tahun 2017 semuanya pensiun. Perlu penambahan Widyaiswara dengan pendidikan akhir S3. Penambahan dilakukan dengan cara peningkatan pendidikan Widyaiswara yang pendidikan akhirnya S2 berjumlah 10 orang atau merekrut Widyaiswara dengan pendidikan akhir S3.

Grafik 3. Data dan Perkiraan Jumlah Widyaiswara per divisi



Mendukung terselenggaranya diklat, jumlah Widyaiswara di BBPP Batu sebanyak 25 orang yang tersebar di 9 divisi. Masing-masing divisi didukung minimal 3 orang Widyaiswara. Tahun 2015 Divisi Reproduksi didukung oleh 2 orang Widyaiswara dan pensiun 1 orang di tahun 2016. Divisi Keswan dan Kesmavet didukung oleh 2 orang Widyaiswara. Divisi Penyuluhan didukung oleh 2 orang Widyaiswara. Berarti Divisi Reproduksi kekurangan 2 orang Widyaiswara, Divisi Keswan dan Kesmavet kekurangan 1 orang Widyaiswara, dan Divisi Penyuluhan kekurangan 1 orang Widyaiswara.

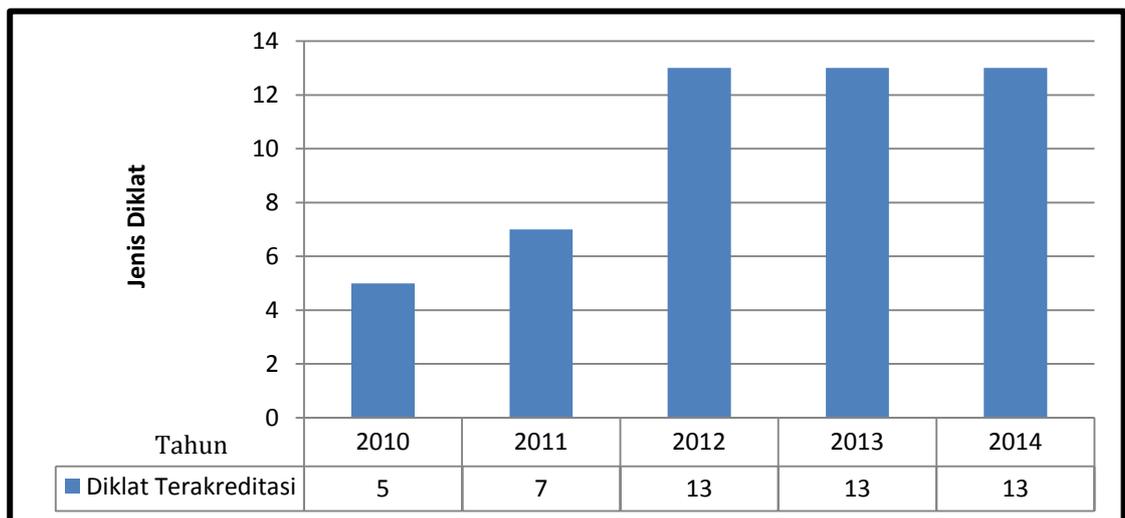


4. Aspek Kelembagaan

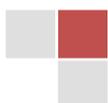
Aspek kelembagaan pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu pada tiap tahunnya mengalami penguatan, hal ini ditunjukkan dengan pencapaian yang telah didapat pada 5 tahun terakhir, yaitu :

- a. Memiliki sertifikat ISO 9001 : 2008
- b. Akreditasi Laboratorium ISO 17025 (masih dalam proses)
- c. Akreditasi Manajemen Lingkungan ISO 14001 (direncanakan pada Tahun 2017)
- d. Jumlah Diklat yang terakreditasi Lembaga Administrasi Negara (LAN) pada BBPP Batu

Grafik 4. Jumlah diklat yang terakreditasi

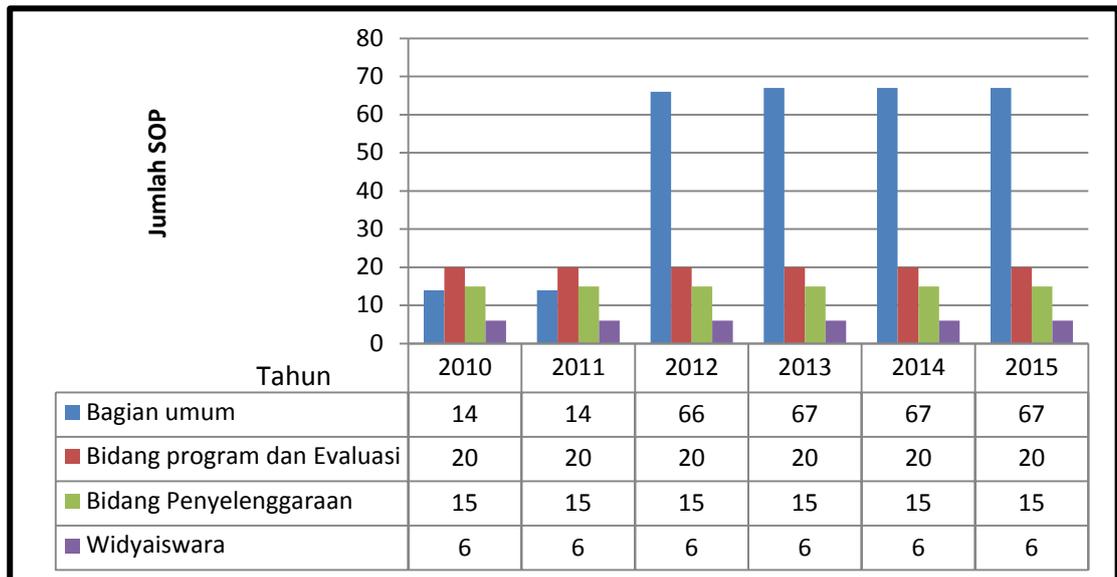


Sampai dengan Tahun 2014 jumlah diklat yang terakreditasi sebanyak 13 diklat. Tetapi masa berlaku akreditasi untuk 5 diklat sudah habis. Maka perlu dilakukan re-akreditasi untuk 5 diklat yang sudah habis masa berlaku akreditasinya. Nama Diklat yang perlu dilakukan re-akreditasi adalah (1) Pelatihan teknologi hasil ternak dengan masa berlaku akreditasi sampai dengan Tahun 2009, (2) Pelatihan budidaya sapi perah dengan masa berlaku akreditasi sampai dengan Tahun 2010, (3) Pelatihan budidaya sapi potong dengan masa berlaku akreditasi sampai dengan 2014, (4) Pelatihan Inseminasi Buatan dengan masa berlaku akreditasi sampai dengan Tahun 2014, dan (5) Pelatihan pengolahan limbah ternak dengan masa berlaku sampai dengan Tahun 2014.



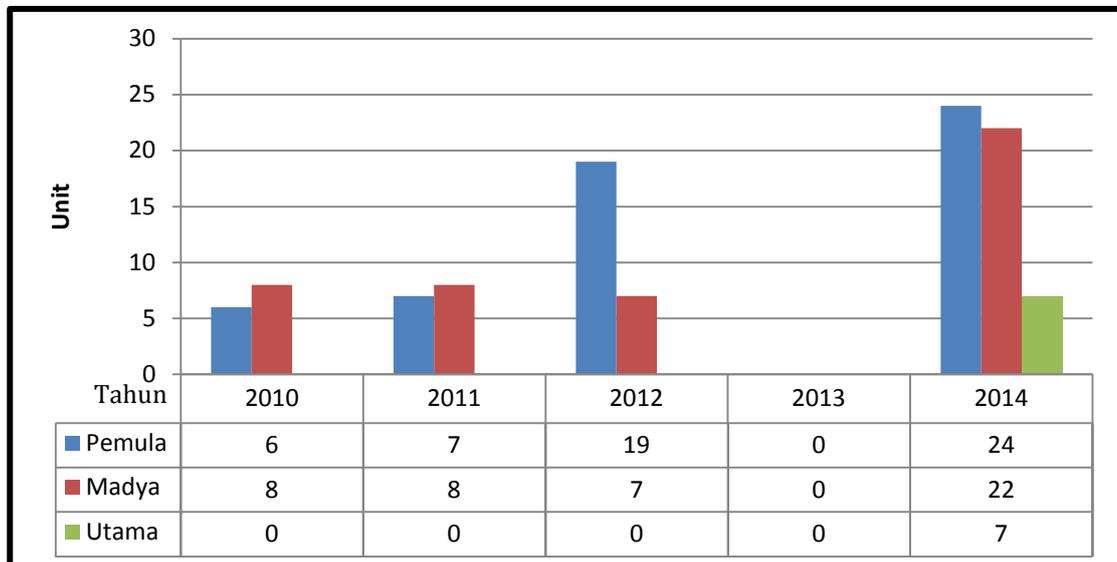
e. Memiliki Standar Operasional Pelayanan (SOP)

Grafik 5. Perkembangan jumlah SOP BBPP Batu

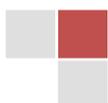


f. Terfasilitasi dan terbinanya Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S)

Grafik 6. Perkembangan Jumlah Fasilitasi dan Pembinaan P4S BBPP Batu

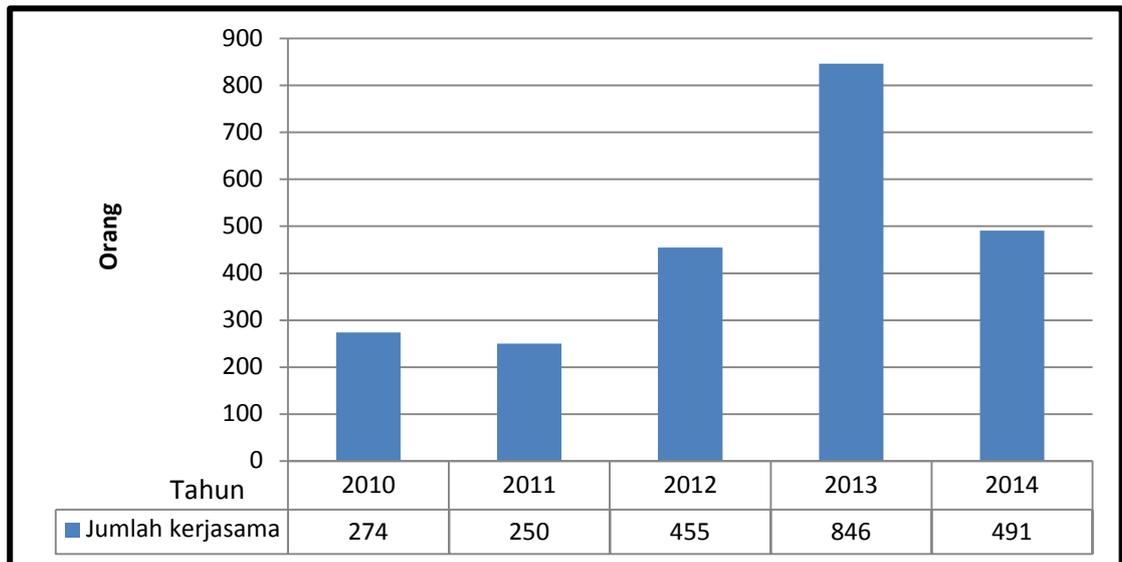


Pada tahun 2013, kegiatan P4S yang difasilitasi digunakan untuk penilaian terhadap 17 calon P4S berprestasi sehingga tidak ada penambahan jumlah klasifikasi dan pembinaan P4S. Tahun 2015, jumlah P4S yang diklasifikasi dan dibina sebanyak 16 P4S. Tujuannya untuk menumbuhkan P4S baru dan P4S yang sudah ada tetap berkembang.



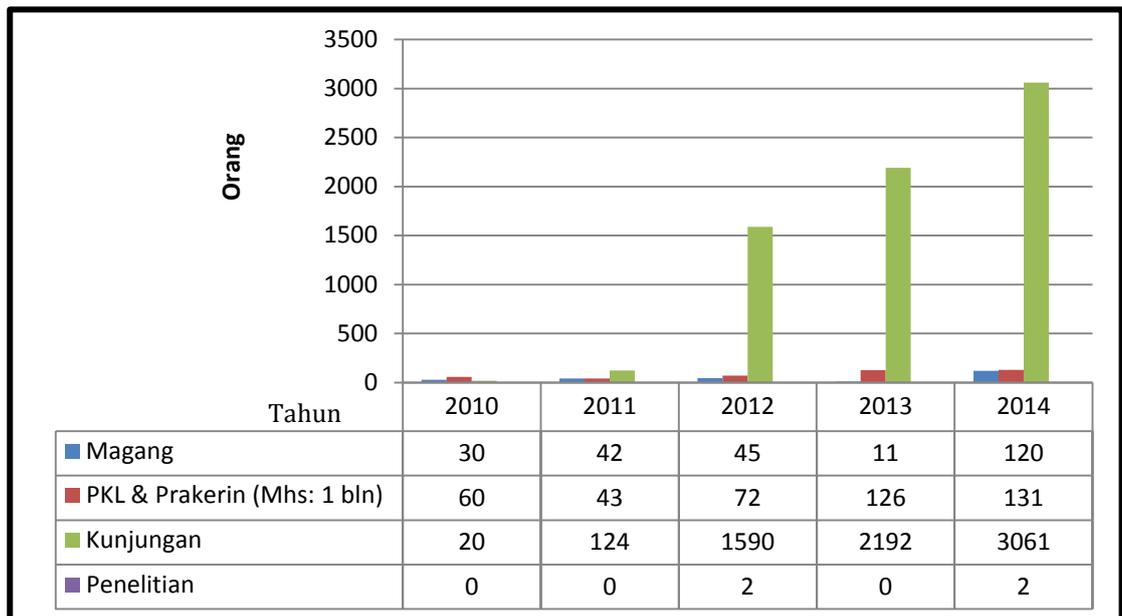
g. Jumlah Peserta Diklat Kerjasama 5 tahun terakhir

Grafik 7. Jumlah Peserta Diklat Kerjasama

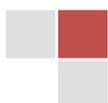


h. Jumlah Kunjungan, Magang, Praktek dan Penelitian

Grafik 8. Jumlah kunjungan, magang, praktek dan penelitian BBPP Batu



Kerjasama yang dilakukan oleh BBPP Batu tidak hanya dalam hal penyelenggaraan diklat saja, tetapi kerjasama juga dilakukan dalam hal kunjungan, magang, praktek dan penelitian di BBPP Batu. Magang yang dilakukan di BBPP Batu pada Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2012 mengalami peningkatan rata-rata 24%. Tetapi Tahun 2013 mengalami

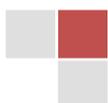
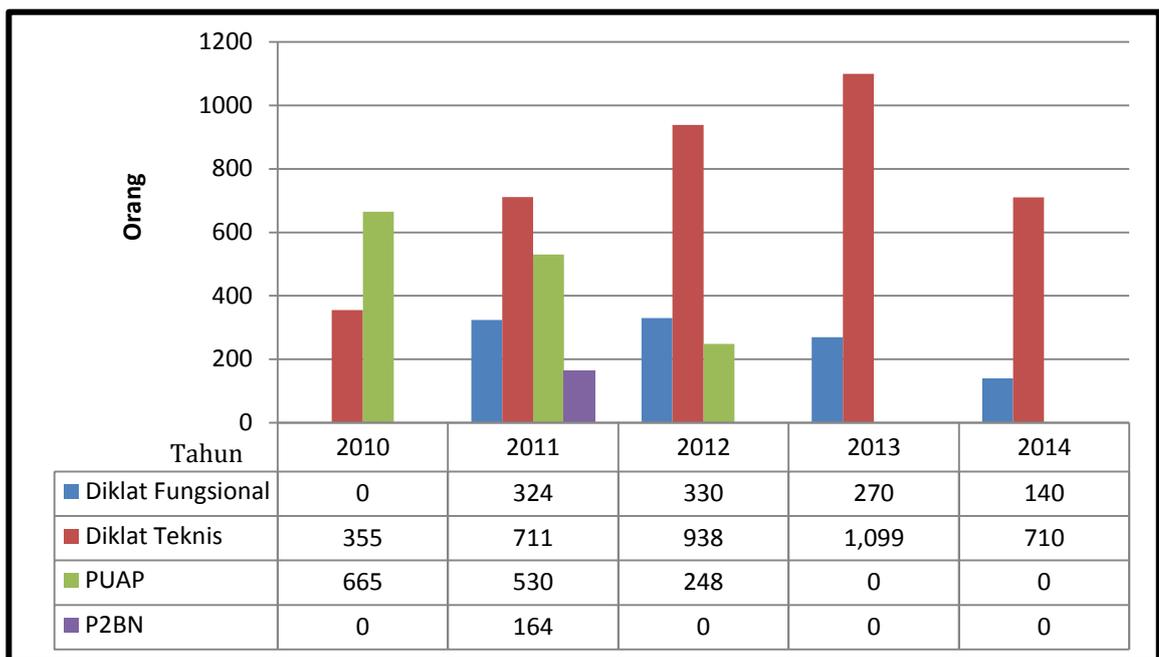


penurunan. Tahun 2014 jumlah magang mengalami peningkatan lagi sebesar 991%. Jumlah PKL Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2014 mengalami peningkatan rata-rata 49%. Sedangkan jumlah kunjungan terus mengalami peningkatan dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014 dengan rata-rata peningkatan sebesar 445%. Meningkatnya jumlah magang, PKL, kunjungan di BBPP Batu karena minat masyarakat meningkat untuk mengetahui cara beternak, mengolah hasil peternakan dan pengolahan limbah ternak.

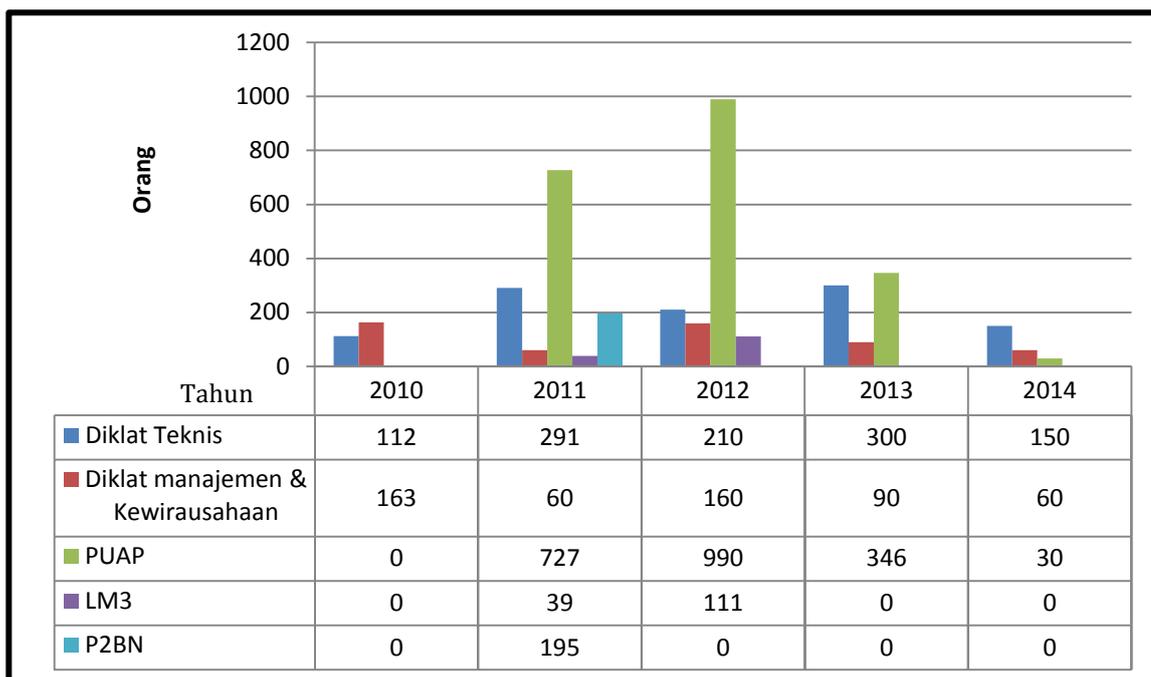
5. Aspek Penyelenggaraan

Secara Tupoksi BBPP Batu bertugas untuk melaksanakan pelatihan bagi Aparatur dan Non aparatur , adapun rincian jumlah peserta yang telah dilatih pada periode 5 tahun adalah sebagai berikut :

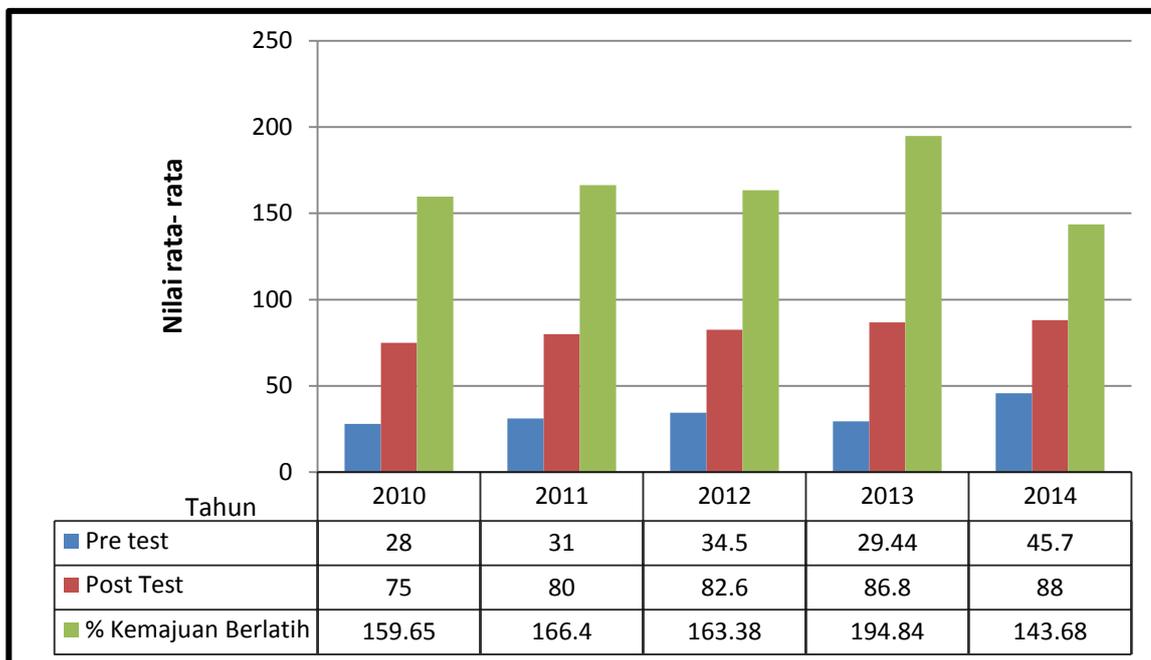
Grafik 9. Realisasi Peserta Diklat bagi Aparatur



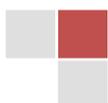
Grafik 10. Realisasi Diklat bagi Non Aparatur



Grafik 11. Hasil Pre Tes dan Post Tes Peserta Diklat bagi Aparatur

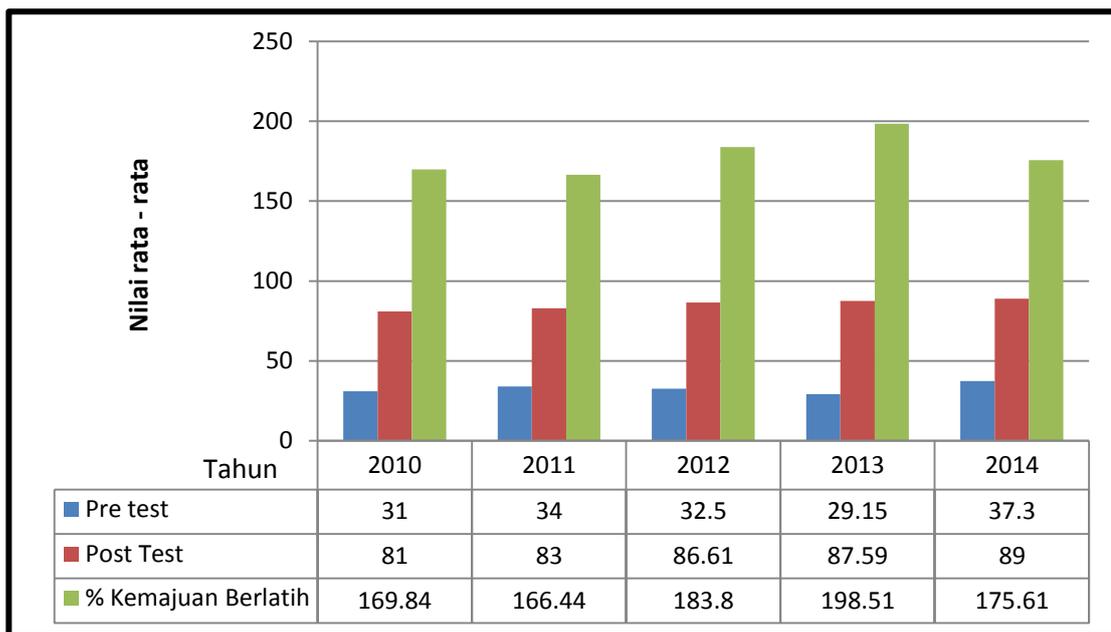


Hasil Pre Test dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014 secara signifikan mengalami kenaikan. Tahun 2014 kenaikan Pre Test sebesar 55% dari Tahun 2013. Hasil Post Test dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014 mengalami peningkatan rata-rata 4%.



Kemajuan berlatih di Tahun 2014 sebesar 143,68% menurun dari Tahun 2013 sebesar 26%. Penurunan kemajuan berlatih ini disebabkan nilai Pre test rata-rata peserta diklat lebih besar dibandingkan dengan Tahun 2013 dan peningkatannya mencapai 55%. Sedangkan nilai Post Test Tahun 2014 meningkat hanya 1%. Ini berarti peserta diklat Tahun 2014 merupakan peserta diklat yang keahliannya sesuai dengan bidang diklat yang diikuti.

Grafik 12. Hasil Pre Tes dan Post Tes Peserta Diklat bagi Non Aparatur



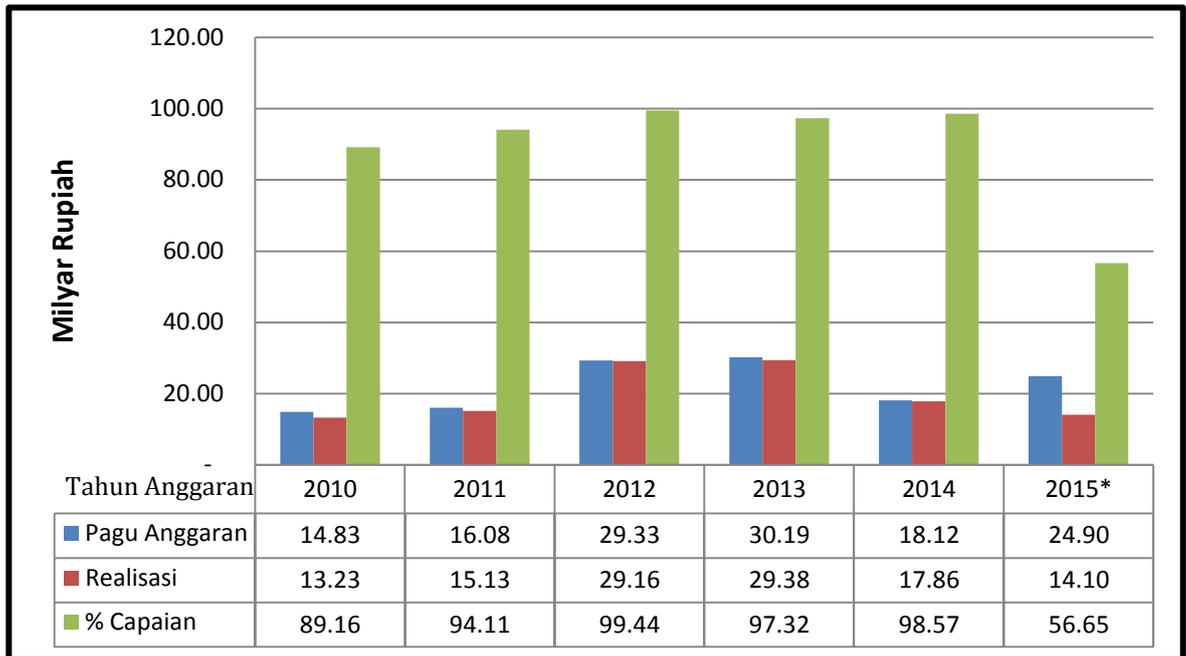
Hasil Pre Test peserta diklat bagi non aparatur dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014 mengalami fluktuasi. Sedangkan hasil Post Testnya mengalami peningkatan rata-rata 4%. Ini berarti peserta diklat bagi non aparatur setelah diklat di BBPP Batu ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Kemajuan berlatih dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014 masih di atas 100%.

6. Aspek Pembiayaan

Capaian kinerja anggaran BBPP Batu selama periode tahun 2010 – 2015 secara rinci diuraikan sebagai berikut :

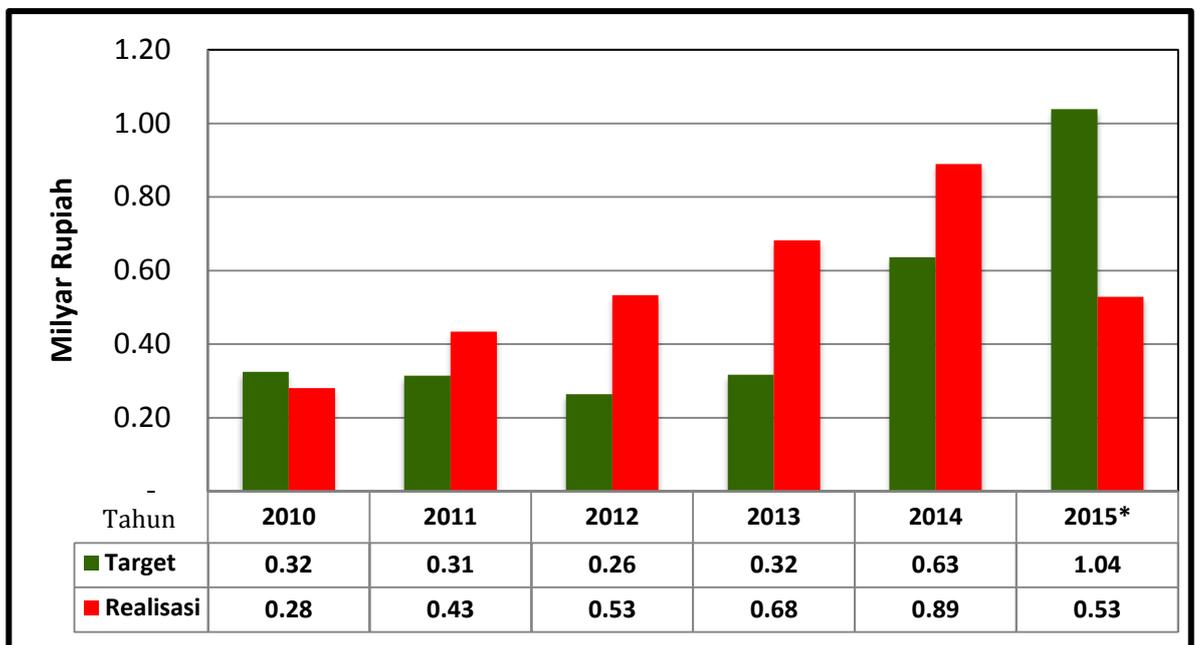


Grafik 13. Perkembangan anggaran dan realisasi DIPA



* Realisasi anggaran tahun 2015 merupakan data realisasi per tanggal 29 Juli tahun 2015

Grafik 14. Target dan Realisasi Penyetoran PNBP



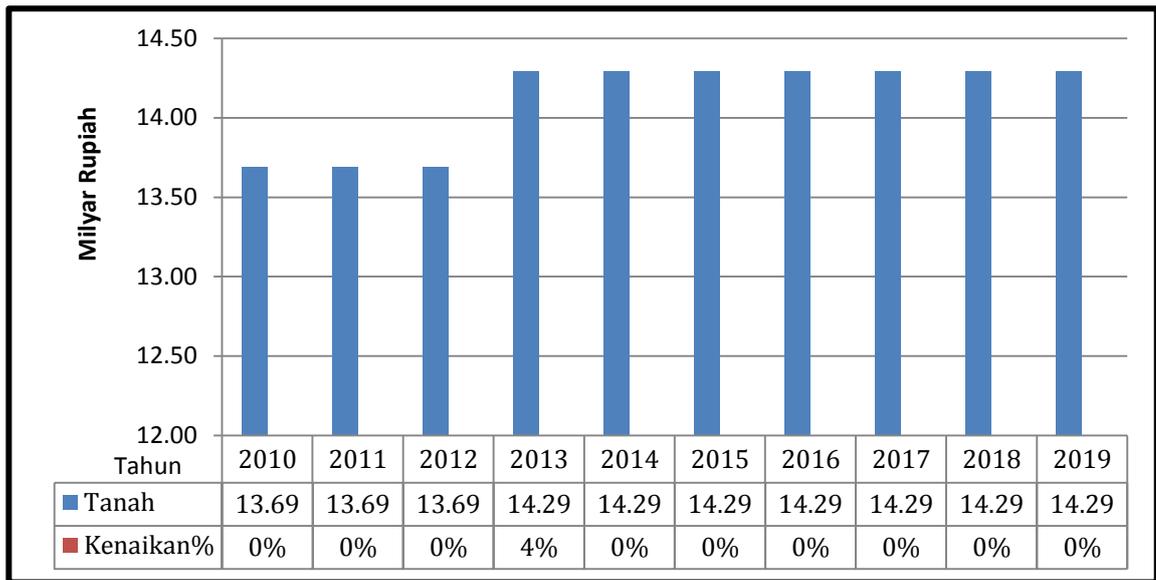
* Realisasi Penyetoran PNBP tahun 2015 merupakan data realisasi per tanggal 29 Juli tahun 2015



7. Aspek Sarana dan Prasarana

Data perkembangan aset BBPP Batu periode tahun 2010 – 2014 mengalami kenaikan dan penurunan, penurunan terjadi disebabkan dengan adanya penghapusan untuk beberapa Barang Milik Negara (BMN) yang kondisinya rusak dan tidak dapat terpakai. Adapun data perkembangan aset diuraikan secara rinci sebagai berikut :

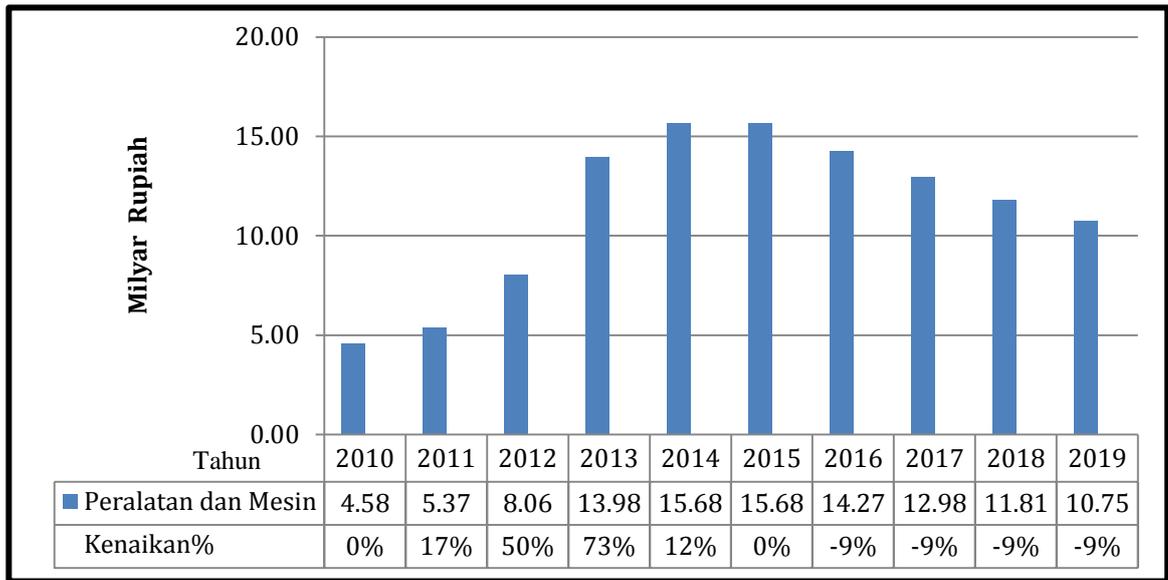
Grafik 15. Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Tanah BBPP Batu



Aset tanah BBPP Batu dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2019 mengalami penambahan pada Tahun 2013 sebesar 4%. Tanah yang harga perolehannya menjadi 14,29 Milyar Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2019 masih tetap sama. Nilai buku aset tanah BBPP Batu tidak berubah karena tanah tidak disusutkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 47 tentang Akuntansi Tanah.

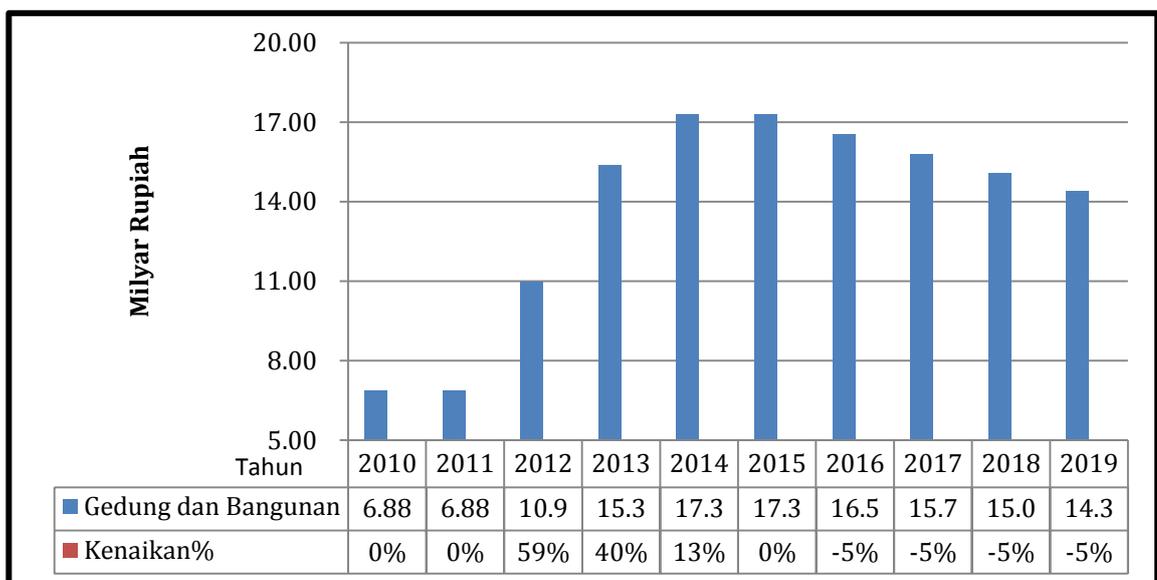


Grafik 16. Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Peralatan dan Mesin



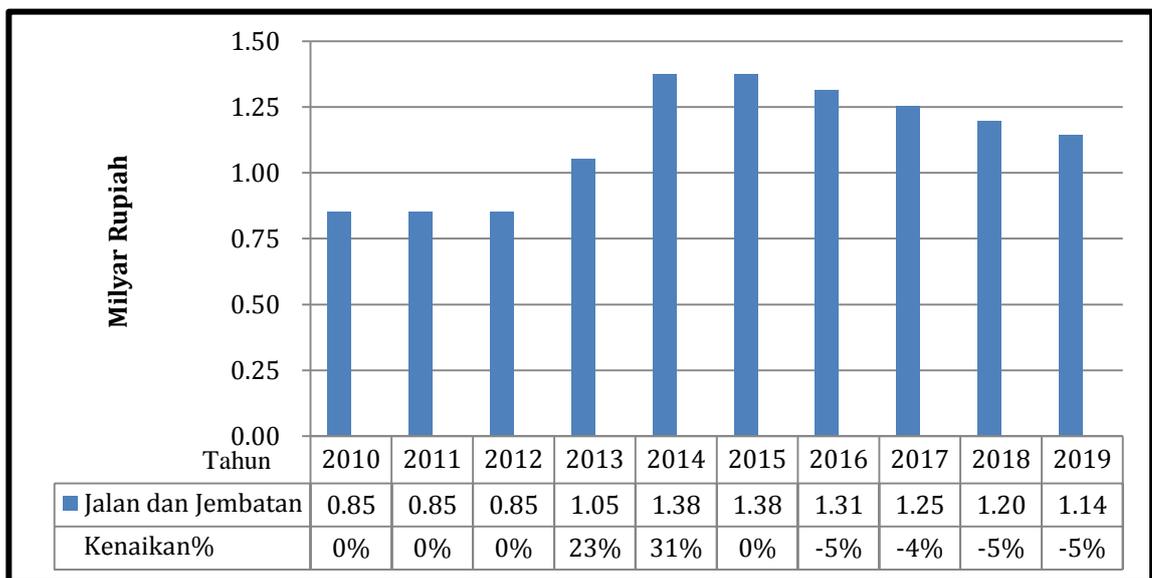
Aset peralatan dan mesin BBPP Batu dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2015 mengalami peningkatan rata-rata 30% setiap tahunnya. Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 mengalami penurunan rata-rata sebesar 9% karena masa manfaat aset peralatan dan mesin berkurang setiap tahunnya dan tidak ada penambahan. Supaya aset peralatan dan mesin BBPP Batu tidak menurun, maka diperlukan biaya pemeliharaan rata-rata setiap tahunnya sebesar 9% dari nilai buku atau sebesar 1,2 M.

Grafik 17. Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Gedung dan Bangunan



Aset gedung dan bangunan BBPP Batu dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2015 mengalami peningkatan rata-rata setiap tahunnya sebesar 18,67%. Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 mengalami penurunan rata-rata 5% setiap tahun. Penurunan terjadi karena masa manfaat aset gedung dan bangunan berkurang serta tidak ada penambahan. Supaya aset gedung dan bangunan tidak menurun, maka diperlukan biaya pemeliharaan setiap tahunnya rata-rata sebesar 0,75 M.

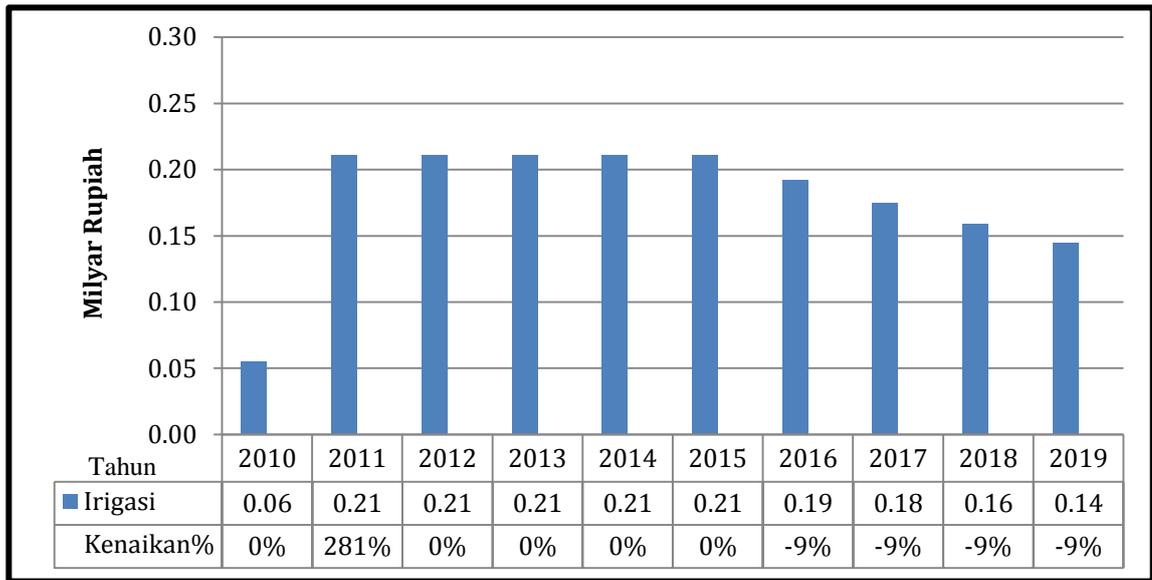
Grafik 18. Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Jalan dan Jembatan



Aset jalan dan jembatan BBPP Batu dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2015 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 9%. Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 mengalami penurunan rata-rata sebesar 5% setiap tahunnya. Penurunan terjadi karena masa manfaat aset jalan dan jembatan berkurang. Supaya aset jalan dan jembatan BBPP Batu tidak menurun, maka diperlukan biaya pemeliharaan setiap tahunnya rata-rata sebesar 5% dari nilai buku atau sebesar 1,26 M.

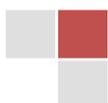
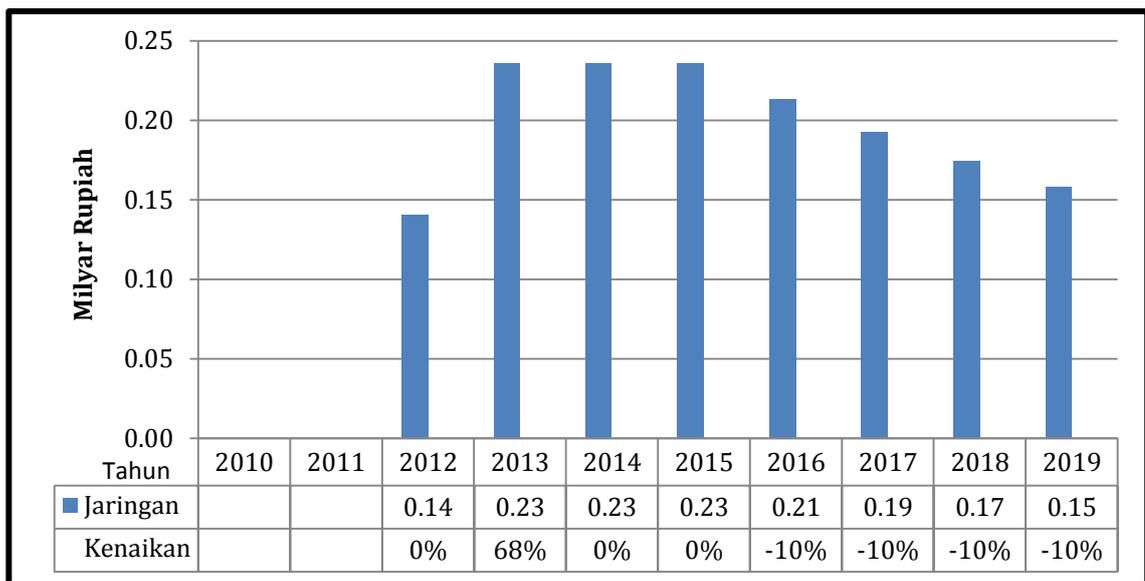


Grafik 19. Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Irigasi



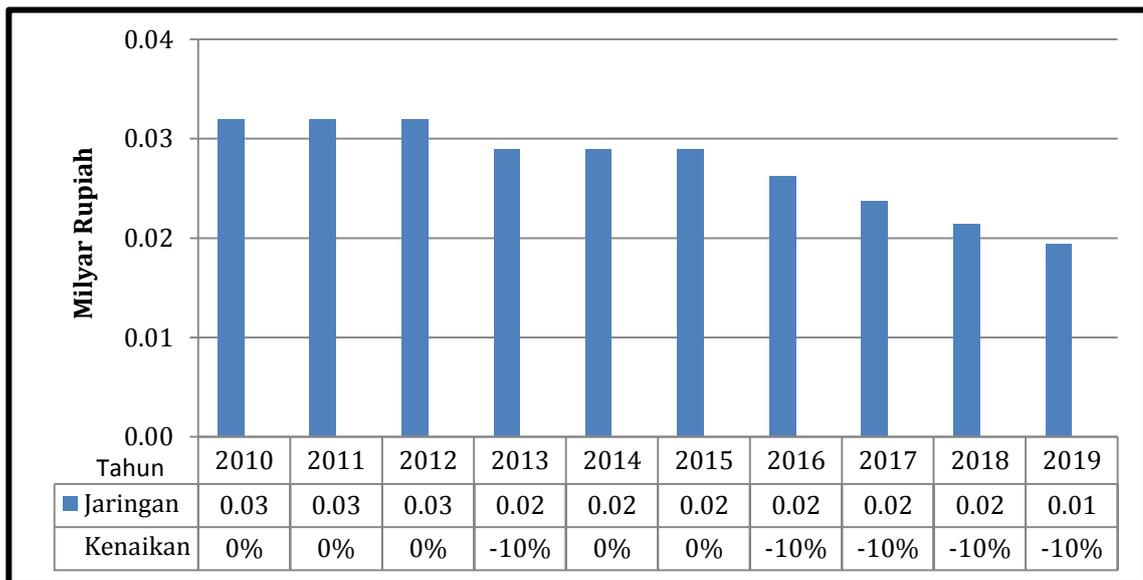
Aset irigasi BBPP Batu dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2015 mengalami penambahan pada Tahun 2011 sebesar 281%. Sedangkan pada tahun yang lain masih tetap sama dengan tahun sebelumnya. Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 aset irigasi mengalami penurunan sebesar 9% setiap tahun karena tidak ada penambahan dan masa manfaat aset berkurang. Supaya aset irigasi tidak menurun, maka diperlukan biaya pemeliharaan setiap tahun rata-rata sebesar 9% dari nilai buku atau 0,18 M.

Grafik 20. Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Jaringan Instalasi Air Permukaan Kapasitas Kecil



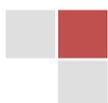
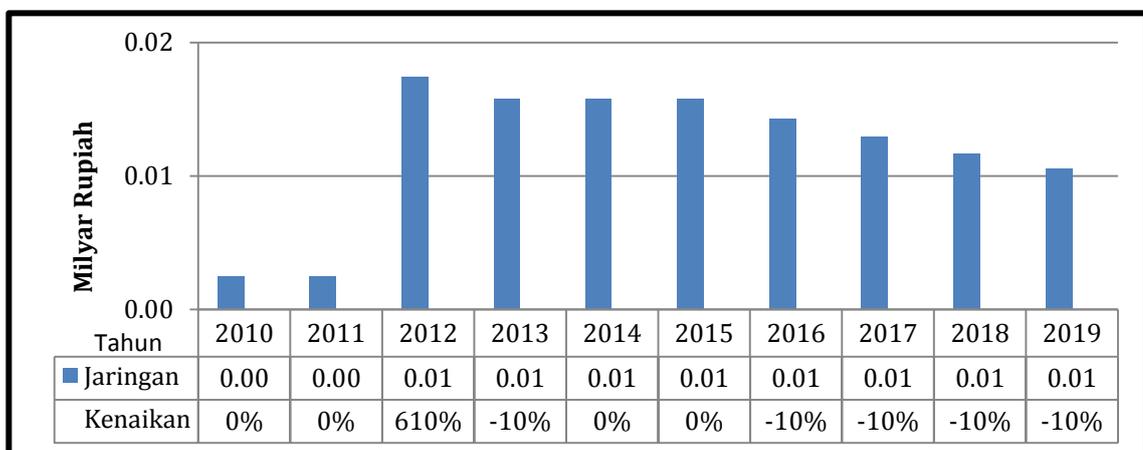
Aset jaringan instalasi air permukaan kapasitas kecil diadakan pada Tahun 2012 dengan harga perolehan sebesar 0,14 M. Tahun 2013 meningkat sebesar 68% menjadi 0,23 M. Sampai dengan Tahun 2015 tidak mengalami perubahan. Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 mengalami penurunan masa manfaat sebesar 10% setiap tahun atau sebesar 0,02 M.

Grafik 21. Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Jaringan Instalasi PLTD Kapasitas kecil



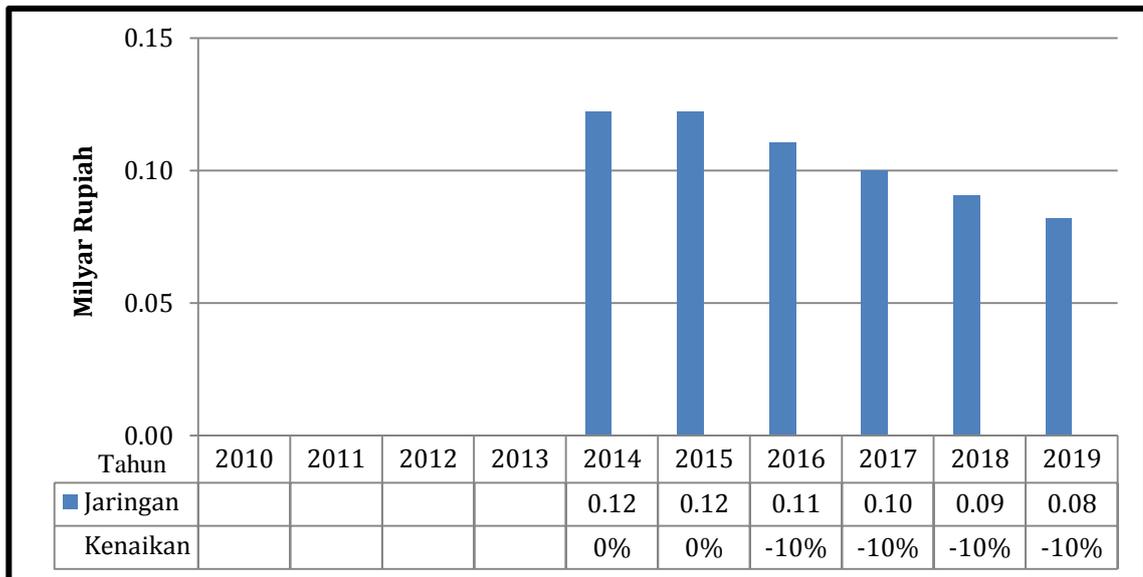
Aset jaringan instalasi PLTD kapasitas kecil mengalami penurunan pada Tahun 2013 sebesar 10% karena disusutkan. Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 10% setiap tahun karena masa manfaat aset berkurang dan tidak ada penambahan aset.

Grafik 22. Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Jaringan Instalasi PLTB Kapasitas Kecil



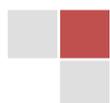
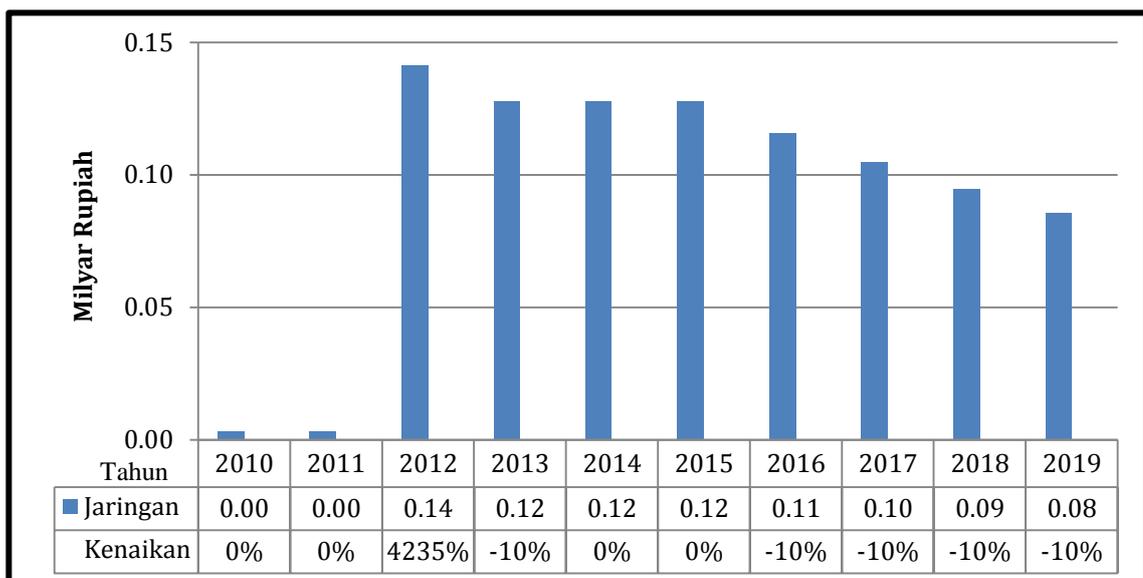
Aset jaringan instalasi PLTB kapasitas kecil mengalami kenaikan pada Tahun 2012 sebesar 610% atau 0,01 M. Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 mengalami penurunan rata-rata 10% setiap tahunnya karena masa manfaat aset berkurang.

Grafik 23. Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Jaringan Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTB) Lainnya



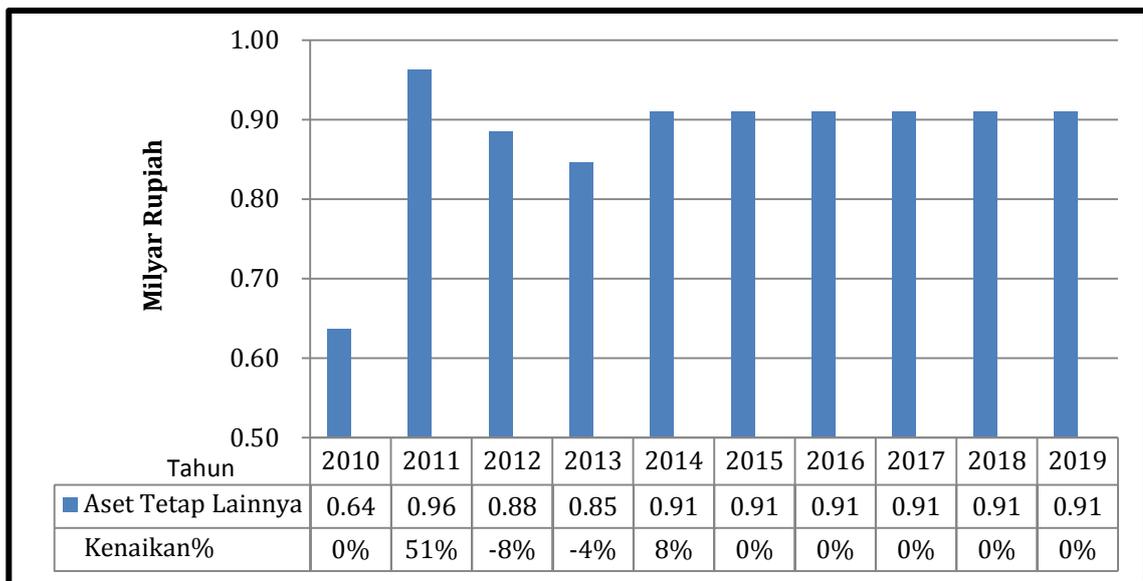
Aset jaringan instalasi PLTB lainnya diadakan Tahun 2014 dengan harga perolehan sebesar 0,12 M. Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 mengalami penurunan rata-rata 10% setiap tahun karena masa manfaat aset berkurang.

Grafik 24. Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Jaringan Instalasi Lainnya



Aset jaringan instalasi lainnya Tahun 2012 mengalami penambahan sebesar 0,14 M atau 4235%. Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 10% setiap tahun karena tidak ada penambahan aset dan masa manfaat aset berkurang.

Grafik 25. Data dan Perkiraan Perkembangan Aset Tetap Lainnya



C. Potensi dan Permasalahan

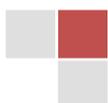
1. Potensi

a. Pengembangan sistem dan metodologi pelatihan pertanian

1. Memiliki program diklat berbasis kompetensi kerja (*Competency Based Training*)
2. Memiliki 13 jenis diklat yang terakreditasi
3. Mempunyai keahlian dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan diklat terutama diklat Inseminasi buatan, diklat pengolahan hasil ternak, diklat fungsional bagi penyuluh, diklat pengolahan limbah, diklat sapi potong, diklat sapi perah dan diklat pakan ternak

b. Kelembagaan UPT Pelatihan

1. Telah bersertifikasi ISO 9001;2008
2. Memiliki 9 (sembilan) divisi (instalasi) yaitu divisi ternak perah, divisi ternak potong, divisi limbah, divisi pasca panen dan pengolahan susu,



divisi pasca panen dan pengolahan daging, divisi kesehatan hewan dan kesmavet, divisi reproduksi, divisi penyuluhan, divisi pakan dan nutrisi

3. Sudah memiliki outlet Inkubator Agribisnis

c. Pengembangan widyaiswara dan tenaga kediklatan

1. Memiliki 25 orang widyaiswara dengan berbagai spesifikasi keahlian
2. Pengkayaan kompetensi WI (Teknis dan Manajemen)

d. Pengembangan Prasarana dan Sarana Pelatihan

1. Dukungan teknologi informasi dalam manajemen (SIMPEG, SIMDAL, ESIPP, SABMN, SAK), wifi internet, CCTV, *cyber extension*, *teleconference*

e. Program dan Kerjasama

1. Memiliki Pengalaman dalam kerja sama dalam negeri dan kerjasama pelatihan internasional (FAO, JICA, Asean, OKI)

2. Permasalahan

- a. Dampak hasil pelatihan kurang dirasakan oleh masyarakat pertanian secara luas dan cepat.
- b. Tenaga widyaiswara yang belum tersertifikasi
- c. Sarana dan prasarana Balai belum sesuai standar Permentan nomor 2/Permentan/SM.300/J/01/12
- d. Sarana prasarana Tempat Uji Kompetensi (TUK) masih belum memenuhi standar yang ada, terutama pada Uji kompetensi Juru Sembelih Halal, Butcher dan Reproduksi.
- e. Kapasitas balai yang masih terbatas
- f. Luas lahan yang terbatas
- g. Sistem drainase dan kelistrikan yang kurang memadai
- h. Belum semua lahan balai terpasang pagar pembatas
- i. Sumber mata air ke balai yang menurun volumenya
- j. Belum memiliki AMDAL

D. Isu strategis

1. Pengembangan sistem dan metodologi pelatihan pertanian

- Rekrutmen peserta pelatihan belum menjawab kebutuhan wilayah (peserta mengikuti pelatihan sekedar untuk mendapatkan sertifikat)

- Sulitnya memperoleh peserta diklat RIHP
- Peserta diklat tidak sesuai dengan persyaratan
- Waktu penyelenggaraan diklat dibatasi oleh ketersediaan anggaran
- Disparitas judul pelatihan yang sangat besar sehingga menyulitkan dalam penyediaan modul dan bahan ajar
- Banyaknya hasil pelatihan yang belum sampai ke user
- Pelatihan cenderung mahal
- Perlunya penyelenggaraan diklat yang bekerja sama dengan BP3K, BP4K dan Balai Diklat Daerah
- Program pelatihan kurang sinkron dengan Direktorat Jenderal Teknis
- Kurangnya komitmen dalam penyelenggaraan praktek dilapangan
- **Pelatihan kurang memberikan dampak yang luas dan cepat**

2. Kelembagaan UPT Pelatihan

- Kepala Seksi Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur memiliki tugas yang hampir sama
- Keberadaan divisi perlu dipertimbangkan keberlanjutannya
- Isu pemangkasan jabatan eselon 3 dan 4
- Isu pengembangan kediklatan berbasis kepada diklat kompetensi dan pola penyelenggaraan inkubator teknis dan inkubator bisnis
- Perubahan kelembagaan pertanian yang mengarah kepada upaya pemenuhan pangan, pakan dan energi
- **Balai menuju diklat Internasional**

3. Pengembangan widyaiswara dan tenaga kediklatan

- Widyaiswara kurang mendapat pengalaman pada situasi kerja nyata di lapangan
- Widyaiswara kurang terfasilitasi pengembangan kompetensi dibidang profesi
- **Peningkatan profesionalisme WI dalam penyelenggaraan diklat bertaraf internasional perlu ditingkatkan**
- BBPP Batu belum memiliki Widyaiswara pada jenjang Widyaiswara Utama
- Rendahnya pelaksanaan diklat fungsional di BBPP Batu yang menyebabkan perolehan angka kredit melatih widyaiswara rendah

-
- Tidak ada program pengembangan kapasitas teknik dan bisnis bagi Widyaiswara dan tenaga kediklatan

4. Pengembangan Prasarana dan Sarana Pelatihan

- **Pengembangan sarana dan prasarana mengacu kepada standar Balai bertaraf Internasional**
- Standar Balai berdasar Permentan nomor 2/Permentan/SM.300/J/01/12 masih kurang
- Pengembangan Balai menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK) memerlukan peningkatan sarana dan prasarana
- Dalam mengembangkan penyelenggaraan diklat berbasis *retooling* memerlukan penambahan sarana dan prasarana yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan bisnis didalam balai sebagai media pelatihan

5. Program dan Kerjasama

- Payung hukum dalam menyelenggarakan kerjasama bisnis didalam balai
- Program penumbuhan P4S yang senantiasa bertambah setiap tahunnya tidak logis
- Pola penganggaran Evaluasi Pasca Diklat dan Bimbingan Lanjutan kurang proporsional dibandingkan dengan jumlah diklat yang dilaksanakan
- **Program penjaminan mutu penyelenggaraan diklat masih rendah/lemah**



II. ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN TANTANGAN (SWOT)

A. Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai Pelatihan Teknis Agribisnis, Teknik, Fungsional, Profesi, Inkubator Bisnis, Inkubator Teknik dan Penyelenggaraan *Retooling*.

1. *Internal Factors Analysis Summary (IFAS)*

NO	VARIABEL	BOBOT
1	Widyaiswara	15.0
2	Sarana dan prasarana	14.0
3	Sistem penyelenggaraan	12.0
4	Sistem monev	8.0
5	Tenaga kediklatan	6.0
6	Tempat Uji Kompetensi (TUK)	15.0
7	Sistem Penjaringan Calon Peserta	14.0
8	Pendanaan	10.0
9	Kepesertaan	9.0
10	SKKNI	6.0
JUMLAH		100

2. *External Factors Analysis Summary (EFAS)*

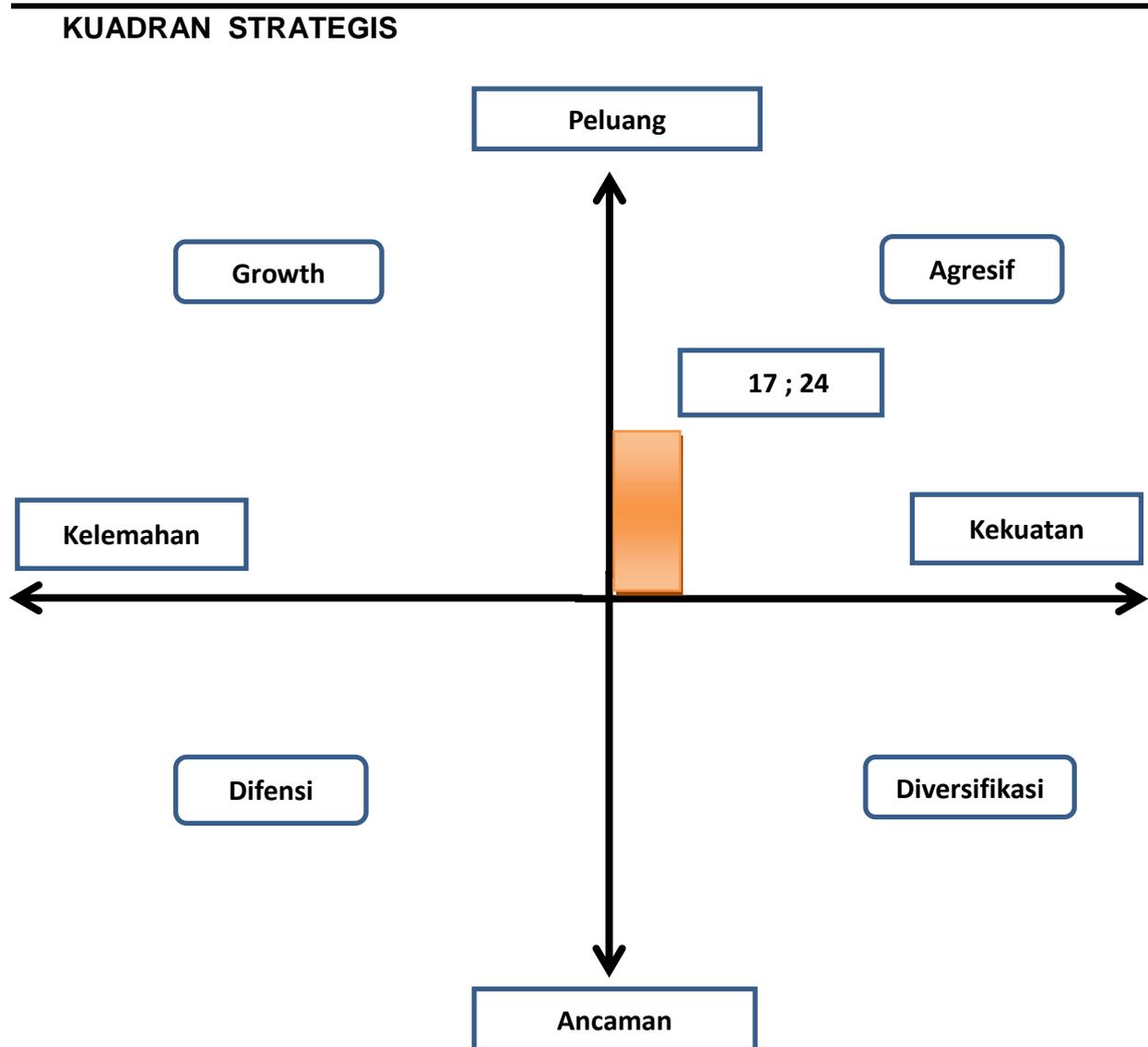
NO	VARIABEL	BOBOT
1	Masyarakat Ekonomi Asean	15.0
2	Kebijakan Kementerian Pertanian	12.0
3	Asosiasi Profesi	9.0
4	Bio Industri	8.0
5	Bio Energi	8.0
6	Dukungan Program dan Kebijakan Pemerintah	12.0
7	Lembaga Diklat, LSP dan TUK Swasta (10.0)	10.0
8	Perubahan Iklim dan Penyakit Zoonis (10.0)	10.0
9	Ketahanan Pangan, Pakan dan Energi (8.0)	8.0
10	Kondisi Perekonomian (8.0)	8.0
JUMLAH		100



Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
A. Kekuatan			
1. Widyaiswara	15.0	5	75.0
2. Sarana dan Prasarana	14.0	4	56.0
3. Sistem Penyelenggaraan	12.0	3	36.0
4. Sistem Monitoring dan Evaluasi	8.0	1	8.0
5. Tenaga Kediklatan	6.0	2	12.0
Jumlah (A)	49.0	15	169.0
B. Kelemahan			
1. Tempat Uji Kompetensi (TUK)	15.0	-1	-15.0
2. Sistem Penjaringan Calon Peserta	14.0	-5	-70.0
3. Pendanaan	10.0	-.3	-30.0
4. Kepesertaan	9.0	-4	-36.0
5. SKKNI	6.0	-2	-12.0
Jumlah (B)	51	-15	-152.0
Selisih			17

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
A. Peluang			
1. Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)	15.0	5	75.0
2. Kebijakan Kementerian Pertanian	12.0	4	48.0
3. Asosiasi Profesi	9.0	3	27.0
4. Bio Industri	8.0	2	16.0
5. Bio Energi	8.0	1	8.0
Jumlah (A)	52.0	15	174.0
B. Ancaman			
1. Dukungan Program dan Kebijakan Pemerintah	12.0	-5	-60.0
2. Lembaga Diklat, LSP dan TUK Swasta	10.0	-4	-40.0
3. Perubahan Iklim dan Penyakit Zoonis	10.0	-1	-10.0
4. Ketahanan Pangan, Pakan dan Energi	8.0	-3	-24.0
5. Kondisi Perekonomian	8.0	-2	-16.0
Jumlah (B)	48.0	-15	-150.0
Selisih			24
Fungsi Koordinat {17: 24}			





Program Strategi

- Program peningkatan kompetensi Widyaiswara melalui sertifikasi bertaraf Internasional
- Peningkatan dan pengembangan Sarana dan Prasarana Diklat
- Pengembangan Sistem Penyelenggaraan Diklat
- Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi
- Peningkatan kompetensi Tenaga Kediklatan



B. Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai Bertaraf Internasional**1. Internal Factors Analysis Summary (IFAS)**

NO	VARIABEL	BOBOT
1	Pengembangan kerjasama	15.0
2	Materi pelatihan	13.7
3	Pendanaan	12.5
4	Sarana dan prasarana	12.5
5	Widyaiswara	10.0
6	SKK Internasional	8.7
7	Pengalaman Kediklatan	8.0
8	Sistem Penyelenggaraan	7.0
9	Sistem monev	6.5
10	Tenaga Kediklatan	6.1
JUMLAH		100

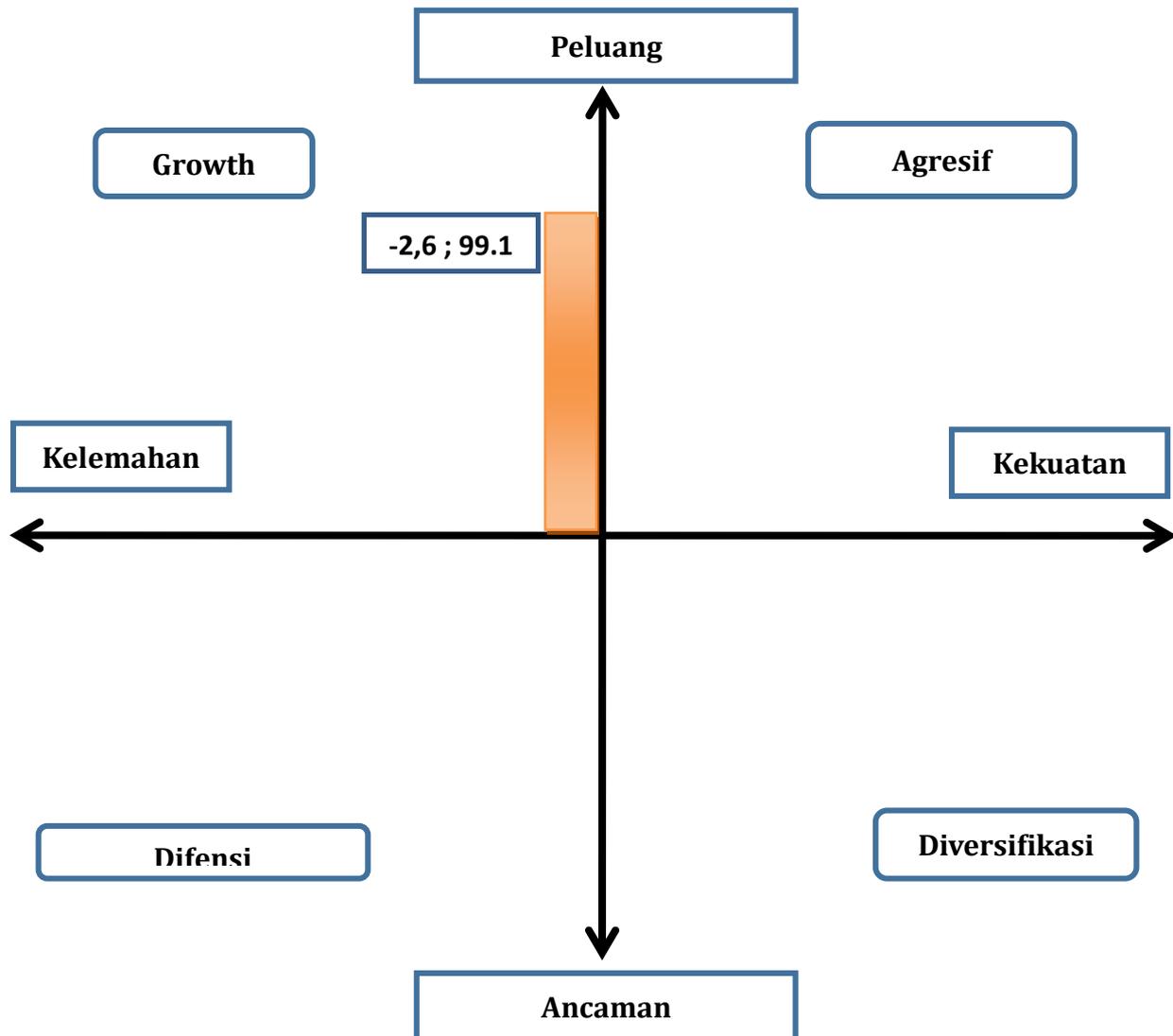
2. External Factors Analysis Summary (EFAS)

NO	VARIABEL	BOBOT
1	Kebijakan Politik Luar Negeri Pemerintah Indonesia	21.7
2	Pendanaan Internasional	14.0
3	Kebijakan Penumbuhan Ekonomi negara-negara berkembang	12.8
4	Kepesertaan	11.5
5	Ketahanan dan keamanan pangan, pakan dan energi Internasional	11.5
6	Lembaga Diklat Lain	8.7
7	Perubahan Iklim dan penyakit Zoonosis	8.7
8	Sosial Budaya	3.7
9	Nilai Tukar Mata Uang	3.7
10	Perubahan Peraturan Internasional	3.7
JUMLAH		100



Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
A. Kekuatan			
f. Pengembangan kerjasama	15.0	5	75.0
g. Widyaiswara	10.0	4	40.0
h. Pengalaman Kediklatan	8.0	3	24.0
i. Sistem Penyelenggaraan	7.0	2	14.0
j. Tenaga Kediklatan	6.1	1	6.1
Jumlah (A)			159.1
B. Kelemahan			
1. Materi pelatihan	13.7	-4	-54.8
2. Pendanaan	12.5	-3	-37.5
3. Sarana dan prasarana	12.5	-1	-12.5
4. SKK Internasional	8.7	-5	-43.5
5. Sistem monev	6.5	-2	-13.0
Jumlah (B)			-161.3
Selisih			-2.2

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
A. Peluang			
1. Kebijakan Politik Luar Negeri Pemerintah Indonesia	21.7	5	108.5
2. Pendanaan Internasional	14.0	4	56.0
3. Kebijakan Penumbuhan Ekonomi Negara-negara berkembang	12.8	3	38.4
4. Ketahanan dan keamanan pangan, pakan dan energi Internasional	11.5	2	23.0
5. Perubahan Iklim dan penyakit Zoonosis	8.7	1	8.7
Jumlah (A)			234.6
B. Ancaman			
1. Kepesertaan	11.5	-5	-57.5
2. Lembaga Diklat Lain	8.7	-4	-34.8
3. Sosial Budaya	3.7	-3	-11.1
4. Nilai Tukar Mata Uang	3.7	-2	-7.4
5. Perubahan Peraturan Internasional	3.7	-1	-3.7
Jumlah (B)			-114.5
Selisih			120.1
Fungsi Koordinat { -2.6: 99.1 }			

KUADRAN STRATEGIS
**Program Strategi**

1. Penyusunan program materi pelatihan international yang menarik bagi negara donor
2. Mengalokasikan Pendanaan Diklat Bertaraf Internasional
3. Membenahi Sarana dan prasarana Diklat sesuai dengan Standar Diklat Internasional
4. Menggunakan Standar Kompetensi Kerja Internasional sebagai referensi penyelenggaraan
5. Diklat berbasis kompetensi
6. Menyelenggarakan Sistem money peserta diklat bertaraf internasional



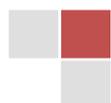
C. BBPP Batu menyelenggarakan pelatihan berdampak luas dan cepat serta memberikan penjaminan mutu bagi peserta diklatnya

1. *Internal Factors Analysis Summary (IFAS)*

NO	VARIABEL	BOBOT
1	Widyaiswara, Fasilitator dan atau Pelatih	12.0
2	Materi Diklat/Pelatihan Tematik	12.0
3	Kerjasama	10.0
4	Monitoring Evaluasi	8.0
5	Administrasi Keuangan	5.0
6	Kebijakan Puslatan	16.0
7	Alokasi Pendanaan	13.0
8	Bahan Ajar	11.0
9	Sistem Pendampingan BBPP Batu	9.0
10	Bimbingan Lanjutan	4.0
JUMLAH		100

2. *External Factors Analysis Summary (EFAS)*

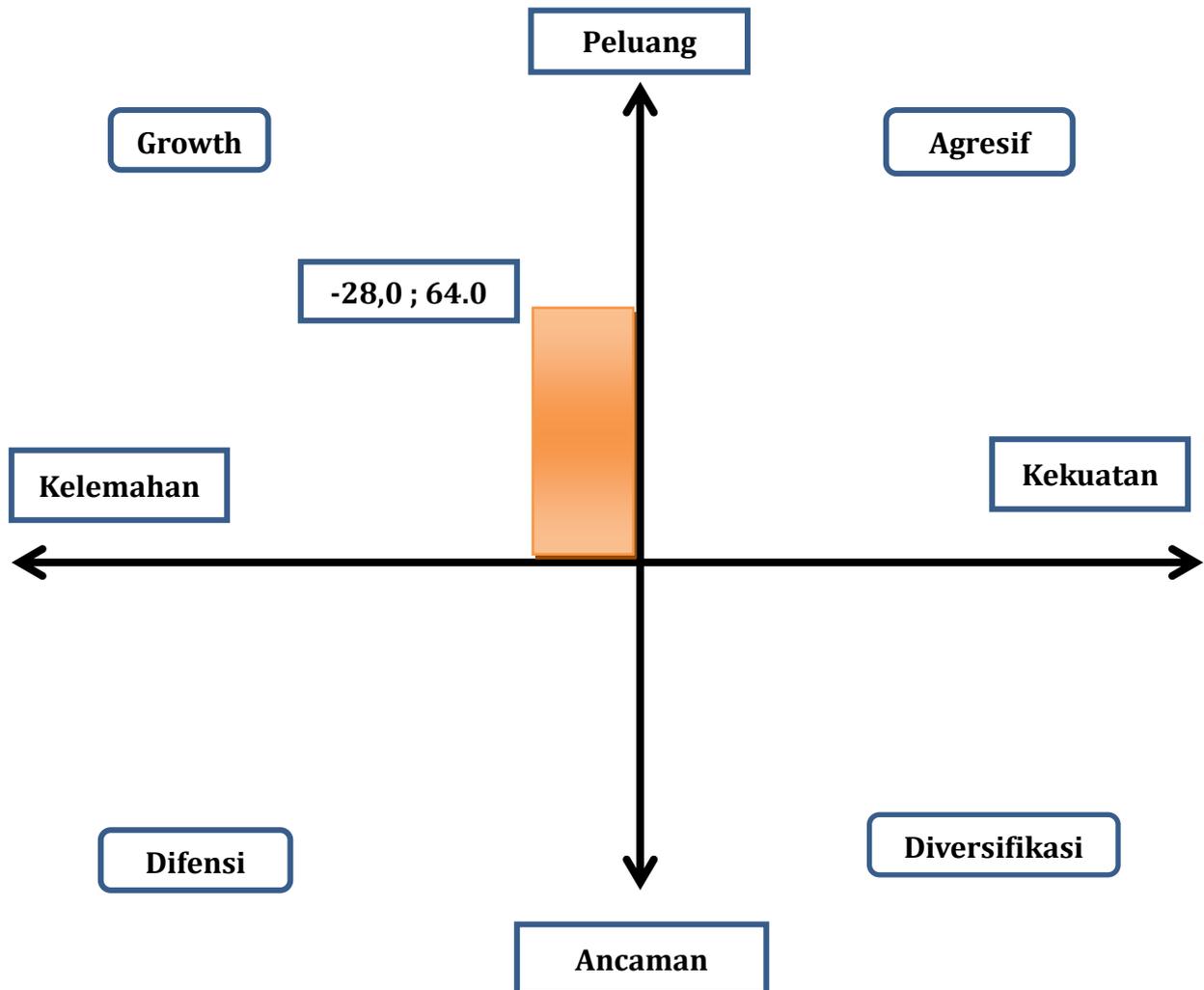
NO	VARIABEL	BOBOT
1	Dukungan Ditjen PSP, Ditjen Peternakan dan Keswan	16.0
2	Komitmen Penyuluh/Petugas Dinas sebagai Fasilitator	15.0
3	Komitmen Ketua Kelompok tani/Petani sebagai Peserta Latih	12.0
4	Kerjasama dengan Pemangku Kepentingan	11.0
5	Kelembagaan Poktan dan Gapoktan	7.0
6	Kebijakan Pusluh, Bakorluh dan Bapeluh	15.0
7	Sarana dan Prasarana di Petani	8.0
8	Akses Permodalan	6.0
9	Potensi Daerah	6.0
10	Insentif bagi Peserta Diklat dan Fasilitator	4.0
JUMLAH		100



Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
A. Kekuatan			
1. Widyaiswara, Fasilitator dan atau Petani	12.0	5	60.0
2. Materi Diklat/Pelatihan Tematik	12.0	4	48.0
3. Kerjasama	10.0	3	30.0
4. Monitoring Evaluasi	8.0	2	16.0
5. Administrasi Keuangan	5.0	1	5.0
Jumlah (A)	47.0	15	159.0
B. Kelemahan			
1. Kebijakan Puslatan	16.0	-5	-80.0
2. Alokasi Pendanaan	13.0	-4	-52.0
3. Bahan Ajar	11.0	-3	-33.0
4. Sistem Pendampingan BBPP Batu	9.0	-2	-18.0
5. Bimbingan Lanjutan	4.0	-1	-4.0
Jumlah (B)	53.0	15	-187.3
Selisih			-28.0

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
A. Peluang			
1. Dukungan Ditjen PSP, Ditjen Peternakan dan Keswan	16.0	5	80.0
2. Komitmen Penyuluh/Petugas Dinas sebagai Fasilitator	15.0	4	60.0
3. Komitmen Ketua Kelompoktani/Petani sebagai Peserta Latih	12.0	3	36.0
4. Kerjasama dengan Pemangku Kepentingan	11.0	2	22.0
5. Kelembagaan Poktan dan Gapoktan	7.0	1	7.0
Jumlah (A)	61	15	205.0
B. Ancaman			
1. Kebijakan Puslulh, Bakorlulh dan Bapelulh	15.0	-5	-75.0
2. Sarana dan Prasarana di Petani	8.0	-4	-32.0
3. Akses Permodalan	6.0	-3	-18.0
4. Potensi Daerah	6.0	-2	-12.0
5. Insentif bagi Peserta Diklat dan Fasilitator	4.0	-1	-4.0
Jumlah (B)	39		-141.0
Selisih			64.0
Fungsi Koordinat { -28.0: 64.0 }			



KUADRAN STRATEGIS
**Program Strategis:**

1. Diperlukan Kebijakan Puslatan tentang penyelenggara pelatihan yang memberi dampak luas dan cepat serta memberikan penjaminan mutu bagi peserta diklat (system diklat berjenjang)
2. Dukungan Alokasi Pendanaan Diklat yang memberi dampak luas dan cepat serta memberikan penjaminan mutu bagi peserta diklat (sistem diklat berjenjang)
3. Tersusunnya Bahan Ajar Yang mendukung sistem Diklat berjenjang
4. Mengembangkan Sistem Pendampingan BBPP Batu (optimalisasi fungsi Klinik Konsultasi)
5. Mengembangkan sistem Bimbingan Lanjutan
6. Koordinasi Kebijakan Pusluh, Bakorluh dan Bapeluh
7. Memperkuat Sarana dan Prasarana di Petani



III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Sesuai dengan Permentan No. 105/Permentan/OT.140/10/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, BBPP Batu mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam rangka mengemban tugas tersebut, maka pada tahun 2015 – 2019 BBPP Batu memiliki visi, misi, tujuan serta sasaran strategis yang seraca rinci diuraikan sebagai berikut:

A. Visi

Terwujudnya Sumber daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan bioindustri yang Berkelanjutan.

B. Misi

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK);
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
4. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri;



C. Tujuan

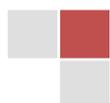
1. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani;
2. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen;

D. Sasaran Strategis

1. Meningkatnya kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian
2. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi
3. Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian

E. Indikator Kinerja Tujuan

1. Bertambahnya Aparatur Pertanian dan Non Aparatur Pertanian yang terlatih
2. Terfasilitasinya Sarana dan Prasarana Pembelajaran P4S
3. Jumlah Layanan Program dan Kerjasama, Penyelenggaraan, Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian



IV. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebijakan

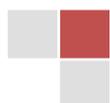
Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP dan Pusat Pelatihan Pertanian, kegiatan BBPP Batu difokuskan pada:

- a. Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai Pelatihan Teknis Agribisnis, Teknik Fungsional, Profesi, Inkubator Bisnis, Inkubator Teknik dan Penyelenggaraan *Retooling*;
- b. Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai bertaraf Internasional;
- c. BBPP Batu menyelenggarakan pelatihan berdampak luas dan cepat serta memberikan penjaminan mutu bagi peserta diklatnya;

B. Strategi

Program strategi yang disusun diantaranya adalah melalui :

1. Program peningkatan kompetensi Widyaiswara melalui sertifikasi bertaraf Internasional;
2. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana diklat serta membenahi sarana dan prasarana diklat sesuai dengan Standar Diklat Internasional;
3. Pengembangan sistem penyelenggaraan diklat dan penyelenggaran diklat berbasis kompetensi;
4. Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi peserta diklat dalam negeri dan luar negeri;
5. Peningkatan kompetensi Tenaga Kediklatan;
6. Penyusunan program materi pelatihan internasional yang menarik bagi negara donor;
7. Mengalokasikan Pendanaan Diklat Bertaraf Internasional;
8. Menggunakan Standar Kompetensi Kerja Internasional sebagai referensi penyelenggaraan;



-
9. Dukungan Alokasi Pendanaan Diklat yang memberi dampak luas dan cepat serta memberikan penjaminan mutu bagi peserta diklat (sistem diklat berjenjang);
 10. Tersusunnya bahan ajar yang mendukung sistem diklat berjenjang;
 11. Mengembangkan Sistem Pendampingan BBPP Batu (optimalisasi fungsi Klinik Konsultasi);
 12. Mengembangkan sistem Bimbingan Lanjutan;
 13. Koordinasi Kebijakan Pusluh, Bakorluh dan Bapeluh;
 14. Memperkuat Sarana dan Prasarana di Petani;

C. Kerangka Regulasi

Regulasi yang akan disusun meliputi:

1. Payung hukum transformasi kelembagaan BBPP Batu sebagai Balai bertaraf Internasional;
2. Payung hukum pengelolaan Inkubator Bisnis, Inkubator Teknik dan Penyelenggaraan *Retooling*;
3. Payung hukum diklat berbasis kompetensi dan penjaminan mutu peserta diklat;

D. Kerangka Kelembagaan

Tugas dan fungsi Balai disesuaikan dengan kondisi lingkungan strategis untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi



V. PROGRAM, PROGRAM AKSI, INDIKATOR KINERJA UTAMA, INDIKATOR KINERJA KEGIATAN, TARGET KINERJA, DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Program

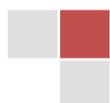
Program Badan PPSDMP Tahun 2015 adalah Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian dan Fungsi Ekonomi. Pada tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami perubahan nomenklatur menjadi (1) Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian; dan (2) Program Pendidikan Pertanian. Program dijabarkan oleh Pusat Pelatihan Pertanian melalui kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian yang dirumuskan kedalam 5 (lima) pilar yaitu: (i) Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian; (ii) Penguatan Kelembagaan Pelatihan Pertanian; (iii) Peningkatan Kompetensi Ketenagaan Pelatihan Pertanian; (iv) Pengembangan Standarisasi dan sertifikasi Profesi; dan (v) Pengembangan Program dan Jejaring Kerjasama Pelatihan.

B. Program Aksi

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu mendukung pencapaian program aksi BPPSDMP yaitu program aksi Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu (GPPT) dan Regenerasi Petani.

Dalam mendukung GPPT, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu melaksanakan TOT bagi fasilitator pelatihan teknis, pelatihan tematik di BPP, Pelatihan bagi Penyuluh dan Pemberdayaan P4S. Dalam mendukung Regenerasi Petani, Balai menyelenggarakan Agri Training Camp (ATC) dan Pelatihan Kewirausahaan.

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dalam perencanaan dan pelaksanaan pelatihan baik bagi Aparatur maupun Non Aparatur senantiasa memperhatikan keterlibatan peserta laki-laki dan perempuan (Pengarusutamaan Gender).



C. Indikator Kinerja Utama (IKU)

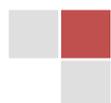
Mengacu pada IKU dari Pusat Pelatihan Pertanian, IKU BBPP Batu adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2015 – 2016
 - a. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya (orang);
 - b. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya (orang);
2. Tahun 2017
 - a. Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang menerapkan hasil berlatih (orang);
 - b. Jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya (orang);
 - c. Jumlah layanan administrasi dan manajemen BBPP Batu (layanan);
3. Tahun 2018 - 2019
 - a. Indeks kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik BBPP Batu;
 - b. Penurunan rata-rata *Competency Gap Index (CGI)* peserta pelatihan (%);
 - c. Nilai AKIP BBPP Batu berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian;

D. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Mengacu pada IKK dari Pusat Pelatihan Pertanian, maka IKK BBPP Batu adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2015
 - a. Jumlah Aparatur Pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui diklat (orang);
 - b. Jumlah Non Aparatur yang ditingkatkan kompetensinya melalui diklat (orang);
 - c. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (orang);
 - d. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (unit);



2. Tahun 2016

- a. Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian (orang);
- b. Sertifikasi profesi bidang pertanian (orang);
- c. Layanan internal organisasi (dokumen);

3. Tahun 2017

- a. Jumlah aparatur pertanian yang terlatih (orang);
- b. Jumlah non aparatur pertanian yang terlatih (orang);
- c. Jumlah UPT Pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajarannya (unit);
- d. Jumlah SDM Pertanian yang disertifikasi (orang);

4. Tahun 2018-2019

IKK BBPP Batu:

- a. Penurunan rata-rata *Competency Gap Index (CGI)* peserta pelatihan (%);
- b. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian (skala likert);

Output Kegiatan:

- a. Pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian (orang);
- b. Penguatan P4S sebagai pusat pembelajaran petani (lembaga)
- c. Layanan dukungan manajemen pelatihan (bulan)
- d. Layanan internal (overhead) (bulan)
- e. Layanan perkantoran (bulan)



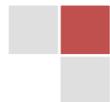
E. Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

Target kinerja dan kerangka pendanaan BBPP Batu tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

NO	KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET					ALOKASI ANGGARAN (Dalam Ribuan)				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian						27.544.432	24.791.237	20.351.745	20.418.626	18.767.047
	SK 1. Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Batu										
	IKSK 1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Batu	-	-	-	3,75	3,85					
	SK 2. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan peternakan										
	IKSK 2. Penurunan rata-rata <i>competency gap index</i> peserta	-	-	-	22	20					
	Output Kegiatan										
	Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan (bulan)	-	-	5	12	6					
	Layanan Internal (overhead)	-	-	2	12	12					
	Layanan Perkantoran (bulan)	12	12	12	12	12					
	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	2.760	1.396	2.097	2.010	2.190					
	Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya (orang)	1.260	856	1.777	1.050						
	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya (orang)	1.500	540	320	960						

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN - BATU

NO	KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET					ALOKASI ANGGARAN (Rp)				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	208	243	26	-	-					
	Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	65	50	26	-	-					
	Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	143	193	-	-	-					
	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	17	21	1	3	27					
	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	1	-	1	-	-					
	Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya	16	20	-	-	-					
	Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani (unit)	-	1	-	3	27					
	Meningkatnya Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	-	-	209	-	240					
	Jumlah profesi tenaga kerja bidang pertanian yang disertifikasi (orang)	-	-	209	-	240					



VI. PENUTUP

Rencana Strategis BBPP Batu Tahun 2015 – 2019 yang menggambarkan arah kebijakan dan strategi pelaksanaan kegiatan, disusun dengan mengacu kepada: 1) hasil kinerja Balai yang telah dicapai pada periode 2010 – 2014, 2) permasalahan dan tantangan yang dihadapi, dan 3) Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian 2015 – 2019 dan Pusat Pelatihan Pertanian 2015 – 2019.

Penyusunan Renstra BBPP Batu Tahun 2015 – 2019 dimaksudkan untuk mewujudkan Sumber daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan bioindustri yang Berkelanjutan.

Renstra BBPP Batu Tahun 2015 – 2019 harus diimplementasikan dengan baik pada unit kerja BBPP Batu dalam upaya mewujudkan visi dan misi Balai. Diperlukan komitmen, tekad dan upaya yang sungguh-sungguh dari semua unsur terkait dalam upaya mengimplementasikan langkah-langkah operasional sesuai dengan kewenangan dan fungsi masing-masing. Renstra ini menjadi acuan bagi BBPP Batu, untuk menghasilkan sinergitas dalam pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia pertanian dan kelembagaan petani.



LAMPIRAN 1 WILAYAH KERJA BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

A. Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi

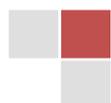
No	Jenis Pelatihan	Wilayah Kerja
1.	Peternakan	Provinsi : (1). Nangroe Aceh Darussalam, (2) Sumatera Utara, (3) Sumatera Barat, (4) Jambi, (5) Bengkulu, (6) Riau, (7) Kepulauan Riau, (8) Sumatera Selatan, (9) Bangka Belitung, (10) Lampung, (11) Banten, (12) DKI Jakarta, (13) Jawa Barat, (14) Jawa Tengah, (15) DI Yogyakarta, (16) Jawa Timur, (17) Kalimantan Barat, (18) Kalimantan Selatan, (19), Kalimantan Tengah, (20) Kalimantan Timur, (21) Kalimantan Utara, (22) Papua Barat, (23) Papua.

B. Berdasarkan Pelatihan Unggulan

No	Jenis Pelatihan	Wilayah Kerja
1.	Persusuan dan Teknologi Hasil Ternak	Nasional

C. Pembinaan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) dan Ikatan Alumni Magang Jepang (IKAMAJA)

No	UPT	Wilayah Kerja Pembinaan
1.	Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu	Propinsi: (1). Bali, (2). Nusa Tenggara Barat, (3). Maluku, (4). Maluku Utara, (5) Papua, (6). Papua Barat



**LAMPIRAN 2 PRASARANA DAN SARANA PENDUKUNG BALAI BESAR
PELATIHAN PETERNAKAN BATU**

No	Prasarana/Sarana	Volume	Kapasitas (Orang)	Keterangan
1.	Aula	1 unit	250	Baik
2.	Ruang Kelas	7 unit	210	Baik
3.	Asrama	6 unit	162	Baik
4.	Ruang Makan	2 unit	150	Baik
5.	Guest House	4 unit	37	Baik
6.	Perpustakaan	1 unit	20	Baik
7.	Sarana Olahraga	3 unit	50	Baik
8.	Sarana Ibadah	1 unit	150	Baik
9.	Luas lahan	5 Ha	-	Baik

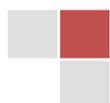


**LAMPIRAN 3 DATA KETENAGAAN PELATIHAN BALAI BESAR
PELATIHAN PETERNAKAN BATU****A. Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	S3	-
2.	S2	25
3.	S1	24
4.	D4	9
5.	Sarjana Muda	-
6.	D3	5
7.	D2	-
8.	SLTA	20
9.	SLTP	2
10.	SD	4
Jumlah		89

B. Berdasarkan Golongan

No	Golongan Ruang	Jumlah (orang)
1.	Golongan I	2
2.	Golongan II	22
3.	Golongan III	49
4.	Golongan IV	16
Jumlah		89



LAMPIRAN 4 DATA WIDYAISWARA PADA BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

A. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

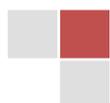
No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	S3	-
2.	S2	18
3.	S1	3
Jumlah		21

B. Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah (orang)
1.	Widyaiswara Pertama	-
2.	Widyaiswara Muda	10
3.	Widyaiswara Madya	10
4.	Widyaiswara Utama	1
Jumlah		21

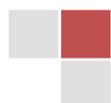
C. Berdasarkan Spesialisasi

No	Jabatan	Jumlah (orang)
1.	Penyuluhan	5
2.	Produksi (Ternak Perah)	1
3.	Produksi (Ternak Potong)	1
4.	Pengolahan Limbah	3
5.	Pakan Ruminansi	2
6.	Pengolahan hasil ternak (susu)	3
7.	Kesehatan Masyarakat veteriner	1
8.	Reproduksi Hewan	1
9.	Pengolahan hasil ternak (Daging)	3
10.	Kesehatan hewan	1
11.	Belum ada spesialisasi	-
Jumlah		21



**LAMPIRAN 5 DAFTAR JUDUL STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA (SKKNI) SEKTOR PERTANIAN
(PETERNAKAN)**

NO	KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA	JUDUL SKKNI
1.	KEP.283 Tahun 2011	Sektor Bidang Pertanian Bidang Pertanian Organik Sub Bidang Fasilitator Ternak
2.	KEP.317 Tahun 2011	SKKNI Bidang Pertanian Organik Sub Bidang Inspektur Ternak
3.	KEP.318 Tahun 2011	SKKNI Bidang Reproduksi Ternak Ruminansia Besar
4.	KEP.319 Tahun 2011	SKKNI Bidang Pemotongan Daging (Butcher)
5.	KEP. 42 Tahun 2013	SKKNI Bidang Pengawasan Bibit Ternak
6.	KEP. 43 Tahun 2013	Kajiulang SKKNI Bidang Penyuluh Pertanian
7.	KEP. 46 Tahun 2013	SKKNI Bidang Paramedik Veteriner
8.	KEP. 47 Tahun 2013	SKKNI Bidang Pengawasan Mutu Pakan
9.	KEP. 196 Tahun 2014	SKKNI Bidang Penjualan Hewan Halal
10.	KEP. 394 Tahun 2014	SKKNI Bidang Penyelenggaraan Kesehatan Hewan
11.	KEP. 304 Tahun 2015	SKKNI Bidang Pengembangan Bibit Ternak
12.	KEP. 66 Tahun 2016	SKKNI Bidang Produksi Ternak
13.	KEP. 32 Tahun 2017	SKKNI Bidang Manajemen Agribisnis



**LAMPIRAN 6 SKEMA RUANG LINGKUP LSP PERTANIAN
(PETERNAKAN) KEMENTERIAN PERTANIAN**

No	Skema	Jumlah Unit Kompetensi	Bidang Kompetensi
1.	Skema Sertifikasi Fasilitator Penyuluh Pertanian	5	Penyuluhan Pertanian
2.	Skema Sertifikasi Supervis Penyuluh Pertanian	6	Penyuluhan Pertanian
3.	Skema Sertifikasi Advisor Penyuluh Pertanian	7	Penyuluhan Pertanian
4.	Skema Sertifikasi Petugas Inseminasi Buatan	10	Reproduksi Ternak Ruminansia
5.	Skema Sertifikasi Pemeriksa Kebuntingan	12	Reproduksi Ternak Ruminansia
6.	Skema Sertifikasi Asisten Teknis Reproduksi Ternak	14	Reproduksi Ternak Ruminansia
7.	Skema Sertifikasi Butcher Junior	15	Peternakan
8.	Skema Sertifikasi Butcher Senior	23	Peternakan
9.	Skema Sertifikasi Butcher Master	32	Peternakan
10.	Skema Sertifikasi Inspektor Petanian Organik Ternak	17	Peternakan
11.	Skema Sertifikasi Fasilitator Pakan dan Bahan Baku Pakan	12	Peternakan
12.	Skema Sertifikasi pengawas Bibit Ternak	9	Peternakan
13.	Skema Sertifikasi Juru Sembelih Halal	13	Peternakan
14.	Skema Sertifikasi Ahli Pengawas Bibit Ternak	8	Peternakan
15.	Skema Sertifikasi Paramedik Veteriner Pengendalian Penyakit	17	Kesehatan Hewan
16.	Skema Sertifikasi Paramedik Veteriner Penjamin Keamanan Produksi Hewan	13	Kesehatan Hewan
17.	Skema Sertifikasi Paramedik Veteriner Petugas Penanganan Reproduksi Hewan	15	Kesehatan Hewan
18.	Skema Sertifikasi Paramedik Veteriner Pemeriksa dan Penguji Laboratorium	22	Kesehatan Hewan
19.	Skema Sertifikasi Petugas I (Revisi)	10	Reproduksi Ternak Ruminansia

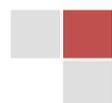


No	Skema	Jumlah Unit Kompetensi	Bidang Kompetensi
20.	Skema Sertifikasi Pemeriksa Kebuntingan Ternak (Revisi)	12	Reproduksi Ternak Ruminansia
21.	Skema Sertifikasi Asisten Teknis Reproduksi (Revisi)	14	Reproduksi Ternak Ruminansia
22.	Skema Sertifikasi Pelaksana Produksi Benih (Revisi)	7	Peternakan
23.	Skema Sertifikasi Kepala Kandang	14	Peternakan

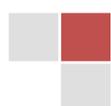


LAMPIRAN 7 DAFTAR LEMBAGA DIKLAT PROFESI (LDP)**BIDANG PERTANIAN**

NO	NAMA LDP	ALAMAT	Telepon/ FAX. Hp	Ruang Lingkup	
1.	BBPKH CINAGARA	Jl. Snakma Cisalopa, Kec, Caringin, Bogor	(0251) 8220022, 8221672	1.	Inseminasi Buatan (Inseminator)
				2.	Pemeriksaan Kebuntingan (PKB),
				3.	Asisten Teknis Reproduksi (ATR)
				4.	Fasilitator Ternak Organik
				5.	Inspektor Pertanian Organik Ternak
				6.	Pemotongan Daging
				7.	Penyembelihan Hewan Halal dan Paramedik Veteriner
				8.	Penyuluh Pertanian
2.	BBPP LEMBANG	Jl. Kayuambon 82, Lembang, Bandung Barat	(022) 2786234, 2789783 0813-7781 8199	1.	Penyuluh Pertanian
				2.	Budidaya Anggrek
				3.	Budidaya Krisan
				4.	Fasilitator Organik Tanaman
3.	BBPP KETINDAN	Jl. Raya Ketindan No.1, Lawang, Malang, Jatim	(0341) 426235	1.	Penyuluhan Budidaya Kedelai
				2.	Fasilitator Pertanian Organik
				3.	Penyuluhan Pertanian dan Produksi Benih
4.	BBPP BATU	Jl. Songgoriti No.24, Kota Batu, Jawa Timur	(0341) 591302 /597032	1	Inseminasi Buatan (Inseminator)
				2.	Juru Sembelih halal
				3	Bucher
				4	Fasilitator Pertanian Organik Ternak
				5	Isnpektor Organik Ternak
				6	Penyuluh Pertanian
5.	BBPP BINUANG	Jl. A. Yani KM.85, Binuang, Kalimantan Selatan	(0517) 36007 0813- 49719828	1.	Penyuluhan Pertanian
				2.	Asisten Kebun Kelapa Sawit
				3.	Asisten Kepala Kebun Kelapa Sawit
				4.	Produksi Benih Tanaman
				5.	Fasilitator Tanaman Organik

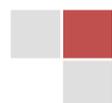


NO	NAMA LDP	ALAMAT	Telepon/ FAX. Hp	Ruang Lingkup	
				6.	Isnpektor Tanamn Organik
				7.	Mandor Kebun Kelapa Sawit
6.	BBPP BATANGKALU KU	Jl. Raya Malino KM.03, Sungguminasa Kab. Gowa, Sulawesi Selatan	(0411) 866570, 866396	1.	Penyuluhan Pertanian
				2.	Produksi Benih Tanaman
				3.	Budidaya Kedelai dan Pertanian Organik Tanaman
7.	BBPP KUPANG	Jl. Timor Raya KM.17, Noelbaki, Kupang, NTT	(0380) 8551166 0812-4672 2558	1.	Penyuluhan Pertanian
				2.	Inseminasi Buatan dan Juru Sembelih halal
8.	BPP JAMBI	Jl. Jambi- palembang KM 16, Kec. Mestong, Kab. Muaro Jambi, Jambi	(0741) 24088 0813-7511 7889	1.	Penyuluhan Pertanian
				2.	Produksi Benih
				3.	Budidaya Kedelai
				4.	Fasilitator Organik Tanaman
				5.	Asisten Kebun Kelapa Sawit
				6.	Asisten Kepala Kebun Kelapa Sawit
9.	BPP LAMPUNG	Jl. Rd. Gunawan Hajimena, Lampung	(0721) 703570 0813-6966 1112	1.	Penyuluhan Pertanian
				2.	Produksi Benih
				3.	Budidaya Kedelai
				4.	Fasilitator Organik Tanaman

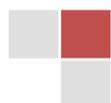


LAMPIRAN 8 DAFTAR TEMPAT UJI KOMPETENSI (TUK) BIDANG PERTANIAN

NO	NAMA TUK	ALAMAT	Telepon/ FAX. Hp	Ruang Lingkup	
1.	BBPKH CINAGARA	Jl. Snakma Cisalopa, Kec, Caringin, Bogor	(0251) 8220022, 8221672	1.	Inseminasi Buatan (Inseminator)
				2.	Pemeriksaan Kebuntingan (PKB),
				3.	Asisten Teknis Reproduksi (ATR)
				4.	Fasilitator Ternak Organik
				5.	Inspektor Pertanian Organik Ternak
				6.	Pemotongan Daging
				7.	Penyembelihan Hewan Halal dan Paramedik Veteriner
				8.	Penyuluh Pertanian
2.	BBPP LEMBANG	Jl. Kayuambon 82, Lembang, Bandung Barat	(022) 2786234, 2789783 0813-7781 8199	1.	Penyuluh Pertanian
				2.	Budidaya Anggrek
				3.	Budidaya Krisan
				4.	Fasilitator Organik Tanaman
3.	BBPP KETINDAN	Jl. Raya Ketindan No.1, Lawang, Malang, Jatim	(0341) 426235	1.	Penyuluhan Budidaya Kedelai
				2.	Fasilitator Pertanian Organik
				3.	Penyuluhan Pertanian dan Produksi Benih
4.	BBPP BATU	Jl. Songgoriti No.24, Kota Batu, Jawa Timur	(0341) 591302 /597032	1	Inseminasi Buatan (Inseminator)
				2.	Juru Sembelih halal
				3	Bucher
				4	Fasilitator Pertanian Organik Ternak
				5	Inspektor Organik Ternak
				6	Penyuluh Pertanian
5.	BBPP BINUANG	Jl. A. Yani KM.85, Binuang, Kalimantan Selatan	(0517) 36007 0813- 49719828	1.	Penyuluhan Pertanian
				2.	Asisten Kebun Kelapa Sawit
				3.	Asisten Kepala Kebun Kelapa Sawit
				4.	Produksi Benih Tanaman
				5.	Fasilitator Tanaman Organik



NO	NAMA TUK	ALAMAT	Telepon/ FAX. Hp	Ruang Lingkup	
				6.	Isnpektor Tanamn Organik
				7.	Mandor Kebun Kelapa Sawit
6.	BBPP BATANGKALU KU	Jl. Raya Malino KM.03, Sungguminasa Kab. Gowa, Sulawesi Selatan	(0411) 866570, 866396	1.	Penyuluhan Pertanian
				2.	Produksi Benih Tanaman
				3.	Budidaya Kedelai dan Pertanian Organik Tanaman
7.	BBPP KUPANG	Jl. Timor Raya KM.17, Noelbaki, Kupang, NTT	(0380) 8551166 0812-4672 2558	1.	Penyuluhan Pertanian
				2.	Inseminasi Buatan dan Juru Sembelih halal
8.	BPP JAMBI	Jl. Jambi- palembang KM 16, Kec. Mestong, Kab. Muaro Jambi, Jambi	(0741) 24088 0813-7511 7889	1.	Penyuluhan Pertanian
				2.	Produksi Benih
				3.	Budidaya Kedelai
				4.	Fasilitator Organik Tanaman
				5.	Asisten Kebun Kelapa Sawit
				6.	Asisten Kepala Kebun Kelapa Sawit
9.	BPP LAMPUNG	Jl. Rd. Gunawan Hajimena, Lampung	(0721) 703570 0813-6966 1112	1.	Penyuluhan Pertanian
				2.	Produksi Benih
				3.	Budidaya Kedelai
				4.	Fasilitator Organik Tanaman



LAMPIRAN 9 JUMLAH KELEMBAGAAN P4S BERDASARKAN KLASIFIKASI PER PROVINSI

NO.	PROVINSI	PRATAMA	MADYA	UTAMA	ADHITAMA	JUMLAH
1	Aceh	7	5			12
2	Sumatera Utara	6	2	1		9
3	Sumatera Barat	20	15	2		37
4	Riau	4	1			5
5	Kepulauan Riau		1			1
6	Jambi	13	9	1		23
7	Sumatera Selatan	20	5	1		26
8	Bangka Belitung	10	2			12
9	Bengkulu	30	3			33
10	Lampung	39	12	2		53
11	Banten	26	10	4		40
12	Dki Jakarta	19	6			25
13	Jawa Barat	110	80	14		204
14	Jawa Tengah	38	13	4		55
15	Di. Yogyakarta	27	23	10		60
16	Jawa Timur	51	28	5		84
17	Bali	13	10	3		26
18	Nusa Tenggara Barat	38	15	3		56
19	Nusa Tenggara Timur	30	33	4		67
20	Kalimantan Barat	6		2		8
21	Kalimantan Selatan	11	3			14
22	Kalimantan Tengah	8	1			9
23	Kalimantan Timur	6	4			10
24	Kalimantan Utara		3			3
25	Sulawesi Utara	3	3	3		9
26	Sulawesi Selatan	16	13	1		30
27	Sulawesi Tengah	8	5	1		14
28	Sulawesi Barat	6		2		8
29	Sulawesi Tenggara	14	6			20
30	Gorontalo	18	3			21
31	Maluku	1	2			3
32	Maluku Utara	2	2			4
33	Papua	3				3
34	Papua Barat	3				3
Jumlah		606	318	63	0	987

